

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1.1. Temuan Umum**

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Rantau Selatan peneliti memperoleh beberapa data terkait identitas sekolah yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan. Adapun beberapa informasi tersebut sebagai berikut:

##### **1.1.1. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: SMA Negeri Rantai Selatan
NPSN	: 10205385
Tingkat Pendidikan	: SMA
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 1959-10-01
Tanggal SK Pendirian	: 2008-01-02
Tanggal Izin Operasional	: 2008-01-07
Nama Bank	: Bank BNI Cabang Rantau Selatan
Rekening Atas Nama	: SMAN 1 Rantau Selatan
Status BOS	: Bersedia Menerima
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Sertifikasi ISO	: 9001:2008
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik	: 1300
Akses Internet	: Tidak Ada
Kepemilikan Tanah	: Pemerintah
Status Tanah	: Hak Pakai
Luas Tanah	: 13.339 m <sup>2</sup>
Luas Tanah Bangunan	: 5.130 m <sup>2</sup>
Luas Tanah Siap Bangun	: 48 m <sup>2</sup>

### 1.1.2.Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

**Tabel 4.1. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan**

**Sumber : Dokumentasi Penelitian Di SMAN 1 Rantau Selatan**

NO	NAMA	NIP
1	Solikhin, S.Pd.,M.Pd	19660204 199412 1 001
2	Drs. Armin	19640810 199412 1 001
3	Sri Rahmani,S.Pd.Mat	19660209 198903 2 004
4	Yusmaniar,S.Pd	19650720 198903 2 004
5	Dra.Yusni Putri	19640101 199412 2 001
6	Drs.Ridwan Sofyan Nasution	19651010 199412 1 001
7	Rismawati,S.Pd	19640125 198803 2 002
8	Dra.Siti Aisah Herihom	19660216 199103 2 009
9	Rudol Butar Butar,S.Pd	19720327 199903 1 002
10	Raskita Sitepu,S.Pd	19720421 199903 2 006
11	Torongon Marpaung,S.Pd	19710217 199412 2 001
12	Misniati,S.Pd	19650111 198903 2 001
13	Dra. Irtawati	19631122 199003 2 004
14	Mari,S.Pd	19660503 199412 2 001
15	Nurlela,S.Pd	19640801 198803 2 005
16	Rusmaida , S.Pd	19640307 198903 2 004
17	Lisbetty Nainggolan,S.Pd.K	19651115 199303 2 001

18	Perlan Saragih,S.Pd	19700702 199903 1 002
19	Rosdani,S.P.D	19751116 199903 2 003
20	Sri Rahayu Munthe,S.Pd	19740621 200003 2 003
21	Ramli Karo Karo,S.Pd	19730803 200012 1 002
22	Timbul Lambok Samosir,S.Pd	19680618 199203 1 003
23	Lelita Simatupang,S.Pd	19700320 199802 2 001
24	Elly Purnamaria,S.Si	19680731 200212 2 001
25	Fatimah , S.Pd	19770811 200604 2 006
26	Irma Sary,S.Pd	19720405 200212 2 006
27	Srihappy Ani Juliawati Dalimunthe,S.Pd	19800302 200606 2 004
28	Marini Br Siregar,S.Pd	19831005 200904 2 007
29	Elfriede Hutagaol, S.Pd	19700325 200604 2 001
30	Raisinta Panggabean,S.Pd	19850713 200804 2 001
31	Yushendri Dalimunthe,S.Si	19830414 200903 1 010
32	Sarah Luna Lestari,S.Pd	19860628 200903 2 011
33	Nanang Husin, S.Pd	19751012 200903 1 004
34	Saddiah Siregar, S.Si	19830429 200903 2 016
35	Lusiani,S.Pd	19810503 200903 2 010
36	Rita Syah Dewi Lilawati,S.Si	19801129 200903 2 005
37	Erny Dewi Matondang,S.Psi	19821115 201101 2 006
38	Erlinawaty,S.Pd	19831017 201001 2 023
39	Julaiha Pasaribu,S.Pd	19840909 201101 2 007

40	Edi Johan Harahap,S.Ag	19750510 201001 1 017
41	Mestikawati,S.Pd	19670731 201212 2 002
42	Rosmaida,S.Pd	19740504 201212 2 002
43	Nurainun,S.Pd	19850512 201001 2 027
44	Nurainun,S.Pd	19850512 201001 2 027
44	Nurleha Ritonga,S.Pd,M.Psi	19760403 201212 2 003
45	Adi Syahputra,S.Pd	19840403 201101 1 008
46	Nurliah Siregar,S.Pd	19770320 201407 2 005
47	Elvida Nasution,S.Pd	19890712 201903 2 019
48	Syamsul Bahri,Se	19830817 201407 1 003
49	Edi Mangsur Ritonga,St	-
50	Bambang Kurniawan P,S.Pd	-
51	Muhammad Eka Putra Syabani,S.Pdi	-
52	Dwi Putra Perangin Angin, S.Pd	-
53	Tia Anugrah Ginting,S.Pd	-
54	Rina Endayani,S.Pd	-
55	Dwi Fatmaniati Siregar	-
56	Rahayu Novi Arista	-
57	Helmi Usmaya Dani,S.Psi	-
58	Hidayat Amin	19711218 199103 1 002
59	Junaidah	19670330 201407 2 001
60	Iwan Supriono	19720919 201407 1 002

61	Alima	-
62	Ahmad Abdul Azizi Ritonga, S.Pd	-
63	Rumbina	-
64	Efri Lely Lubis, S.Pd	-
65	Darmansyah Dalimunthe	-
66	Fauzi Pasaribu	-
67	Wawan Supriadi	-
68	Reni Juliana	-
69	Eva Paulina Ritonga, Se	-



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

### 1.1.3. Data Peserta Didik

**Tabel 4.2. Data Peserta Didik**

Sumber : Dokumentasi Penelitian Di SMAN 1 Rantau Selatan

Tahun Pelajaran	Jumlah			Daya Tampong	Pendaftar		
	L	P	Rombel		L		
2020/2021	4	Tahun Pelajaran			Jumlah		
2021/2022	4	L			P		
2022/2023	3	Rombel			Rombel		
	328	2020/2021	28	133	360	189	9
		2021/2022		128		190	9
		2022/2023		140		213	10

Tahun Pelajaran	Jumlah			
	L	P	Rombel	
Kelas XI	2020/2021	148	206	10
	2021/2022	130	189	9
	2022/2023	133	186	9
Tahun Pelajaran	Jumlah			
	L	P	Rombel	
Kelas XII	2020/2021	139	137	9
	2021/2022	150	202	10
	2022/2023	125	185	9

### 1.1.4. Data Sarana Ruang Dan Lapangan

#### 1. Data Ruang Kantor

**Tabel 4.3. Data Prasarana Ruang Kantor**

Sumber : Dokumentasi Penelitian Di SMAN 1 Rantau Selatan

No	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	Kepala Sekolah	1	32 m <sup>2</sup>	Baik
2	Wakil Kepala Sekolah	1	32 m <sup>2</sup>	Baik
3	Guru	1	112 m <sup>2</sup>	Baik
4	Tata Usaha	1	72 m <sup>2</sup>	Baik

5	Tamu	-	-	-
---	------	---	---	---

## 2. Daftar Ruangan Penunjang Lainnya

**Tabel 4.4. Daftar Ruang Penunjang Lainnya**

**Sumber : Dokumentasi Penelitian Di SMAN 1 Rantau Selatan**

No	Jenis ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	Gudang	5	120 m <sup>2</sup>	Baik
2	Dapur/Pantry	-	-	-
4	KM/WC Guru	4	14 m <sup>2</sup>	Baik
5	KM/WC Siswa	26	78 m <sup>2</sup>	Baik
6	BP/ BK	1	28 m <sup>2</sup>	Baik
7	UKS	1	16 m <sup>2</sup>	Baik
8	Pramuka	1	32 m <sup>2</sup>	Baik
9	OSIS	1	24 m <sup>2</sup>	Baik
10	Tempat Ibadah	1	104 m <sup>2</sup>	Baik
12	Koperasi	-	-	-
13	Hall/ Lobi	-	-	-
14	Kantin	7	186 m <sup>2</sup>	Baik
16	Parkir Kendaraan	2	750 m <sup>2</sup>	Baik
17	Rumah Penjaga	2	104 m <sup>2</sup>	Baik
18	Pos Jaga	1	2 m <sup>2</sup>	Baik
19	Perpustakaan	1	198 m <sup>2</sup>	Baik
20	Lab. Biologi	1	112 m <sup>2</sup>	Baik

21	Lab. Kimia	1	112 m <sup>2</sup>	Baik
22	Lab. Fisika	1	112 m <sup>2</sup>	Baik
23	Lab. Bahasa	1	112 m <sup>2</sup>	Baik
24	Lab. Komputer	1	112 m <sup>2</sup>	Baik

### 3. Lapangan Olahraga dan Upacara

**Tabel 4.5. Data Lapangan Olahraga Dan Upacara**

Sumber : Dokumentasi Penelitian Di SMAN 1 Rantau Selatan

No	Lapangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	Lapangan Olahraga	-	-	-
2	Basket	1	420 m <sup>2</sup>	Baik
3	Volly Ball	1	162 m <sup>2</sup>	Baik
4	Bulu Tangkis	1	81,74 m <sup>2</sup>	Baik
5	Panggung Permanen	-	-	-
6	Tiang Bendera	1	12 m <sup>2</sup>	Baik
7	Sepak Bola	1	7140 m <sup>2</sup>	Baik
8	Tenis Meja	1	20.824 cm <sup>2</sup>	Baik
9	Takrow	-	-	-
10	Futsal	-	-	-
11	Lapangan Upacara	1	160 m <sup>2</sup>	Baik

### 4. Rincian Barang Peralatan Pendidikan SMA Negeri 1 Rantau Selatan

**Tabel 4.6. Daftar Rincian Barang Peralatan Pendidikan**



**Sumber : Dokumentasi Penelitian Di SMAN 1 Rantau Selatan**

No	Jenis Barang	Jumlah	Satuan
1	Infocus	12	Unit
2	Komputer	40	Unit
3	UPS	4	Unit
4	Speaker	10	Unit
5	Layar Infocus (SCREEN)	5	Unit
6	Tripod Infocus	2	Unit

### **1.2. Temuan Khusus**

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Rantau Selatan peneliti memperoleh beberapa hasil penelitian terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan. Dalam hal ini peneliti memperoleh beberapa hasil penelitian dengan teknik wawancara yang dilakukan langsung oleh beberapa partisipan seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan. Adapun beberapa hasil penelitian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### **1.2.1. Profesionalisme Guru di SMAN 1 Rantau Selatan, Labuhan Batu**

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan peneliti secara langsung di SMAN 1 Rantau Selatan peneliti memperoleh beberapa hasil penelitian terkait profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan. Peneliti memperoleh hasil penelitian dengan mewawancarai secara langsung kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Guru, dan siswa. Sebagai seorang guru dalam meningkatkan profesionalismenya guru wajib menjadi contoh yang baik dengan memiliki etika yang baik terhadap para peserta didik di SMAN 1 Rantau Selatan karena hal yang dilakukan oleh guru akan dicontoh oleh seluruh peserta

didik yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan. Oleh karena itu di SMAN 1 Rantau Selatan guru sudah memiliki etika yang baik sebagai seorang pendidik dalam meningkatkan profesionalisme mereka masing masing. Adapun dalam hal ini disampaikan oleh kepala sekolah SMAN 1 Rantau Selatan sebagai berikut:

“Untuk etika guru yang terdapat di sekolah ini sudah baik dikarenakan guru-guru di sini selalu menuruti peraturan yang terdapat dalam sekolah ini hanya saja masih harus dilakukan beberapa evaluasi khususnya dalam menaati peraturan dalam keterlambatan. Akan tetapi dalam hal lain guru-guru di sini sangat memiliki etika yang baik mereka saling berkomunikasi antara satu dengan lainnya”. *(Hasil Wawancara Kepala Sekolah, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun pendapat lain sama disampaikan oleh wakil kepala sekolah 1 bagian kurikulum yaitu sebagai berikut:

“Menurut pendapat saya etika guru yang terdapat di sekolah ini baik karena tidak pernah terjadi suatu permasalahan konflik antara guru dengan guru lainnya karena di sini komunikasi merupakan suatu hal yang utama”. *(Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 1 Bagian Kurikulum, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun pendapat lainnya yang sama disampaikan oleh wakil kepala sekolah 2 bagian sarana dan prasarana yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya itu ke guru yang terdapat di sekolah ini baik karena yang ada di sekolah ini memiliki tingkat kejujuran yang sangat baik dalam segala hal yang pernah saya rasakan di sekolah ini selain itu juga guru yang ada di sekolah ini yang sering saya hormati mereka selalu berusaha dalam memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan terhadap para peserta didik dalam meningkatkan kompetensi siswa maupun dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme sebagai seorang guru”. *(Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 2 Bagian Sarana Dan Prasarana, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun pendapat lainnya yang sama disampaikan oleh wakil kepala sekolah 3 bagian kesiswaan yaitu sebagai berikut:

“Etika guru yang ada di sekolah ini sangat baik dikarenakan yang namanya seorang guru itu harus memiliki lebih baik karena mereka merupakan seorang contoh terhadap para peserta didiknya dan dari tingkah laku guru tersebut akan dicontoh oleh para peserta didik jadi Oleh karena itu seorang guru wajib memiliki etika yang baik. Karena apapun yang aku lakukan seorang guru akan dicontoh oleh seorang peserta didik mereka masing-masing” (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 3 Bagian Kesiswaan, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat berbeda yang sama disampaikan oleh guru PAI yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya sendiri saya kan guru di sini etika guru baik hanya saja hanya perlu ada suatu rangkulan dari kepala sekolah agar kepala sekolah dapat memberikan suatu wejangan maupun bimbingan terhadap guru agar komunikasi dapat terjalin lebih baik lagi satu sama lain di sekolah ini karena memang menurut saya komunikasinya sudah baik cuman masih terdapat beberapa pemecahan kelompok-kelompok seharusnya sebagai seorang tenaga pendidik menurut saya tidak adanya pembagian kelompok-kelompok di sini atau geng seharusnya di sini harus ada satu kelompok yaitu kelompok tenaga pendidik yang profesional dalam meningkatkan kemampuan kompetensi para siswa”. (*Hasil Wawancara Guru PAI, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya yang sama disampaikan oleh guru IPS yaitu sebagai berikut:

“Etika guru disini baik baik karena disini guru guru sering melakukan kerjasama yang baik apabila terdapat suatu kendala yang terjadi. Sehingga dengan adanya kerjasama tersebut kami bisa dengan lebih mudah dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab kami di sekolah”. (*Hasil Wawancara Guru IPS, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya yang sama disampaikan oleh Fitra Mubaroq yaitu sebagai berikut:

“Untuk etika guru yang ada di sekolah ini menurut saya baik bang karena Guru di sini selalu menegur kami dengan etika yang baik dengan sopan dan juga santun apabila kami melanggar kesalahan guru pun juga tidak langsung memarahi kami tapi menegur kami dan bertanya kepada kami dengan cara yang baik”. (*Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1*)

***Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan)***

Adapun pendapat lainnya yang sama disampaikan oleh Doni Iskandar yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya etika guru yang ada di sekolah ini sangat baik-baik sekali Bang Karena Guru di sini memiliki wibawa yang sangat besar sebagai seorang guru jadi guru-guru di selalu dihormati oleh seluruh siswa karena adanya etika yang baik yang saling menghargai satu sama lain dan tidak mengenal baik itu kepada siswa maupun kepada sesama guru”. ***(Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan)***

Adapun pendapat lainnya yang sama disampaikan oleh Maisyaroh yaitu sebagai berikut:

“Berdasarkan pengalaman yang saya rasakan di SMAN 1 Rantau Selatan saya berpendapat bahwa guru sudah profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru di SMAN 1 Rantau Selatan. Akan tetapi menurut saya terhadap beberapa guru yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan harus dilakukan evaluasi dikarenakan terdapat beberapa guru di sekolah ini yang masih belum disiplin dikarenakan adanya guru yang masih datang terlambat di sekolah ini” ***(Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, , 15 Juli 2023 (Via Telepon WhatsApp)***

Adapun pendapat lainnya yang sama disampaikan oleh Putri yaitu sebagai berikut:

“Menurut pendapat guru di sekolah ini sudah profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru tapi saya merasa masih adanya kekurangan yang terjadi pada guru dikarenakan guru disini masih kurang dalam menguasai karakter terhadap para peserta didik di sekolah ini sehingga pada saat dilaksanakan proses pembelajaran di sekolah terjadi terhambat karena adanya peserta didik yang masih sulit diatur oleh guru di SMAN 1 Rantau Selatan.”. ***(Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, 15 Juli 2023 (Via Telepon WhatsApp)***

Berdasarkan beberapa informasi yang disampaikan oleh beberapa partisipan diatas dapat diketahui bahwa seluruh guru di SMAN 1 Rantau Selatan memiliki etika yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya

beberapa informasi yang mengatakan bahwa guru yang terdapat di sekolah ini selalu mengikuti peraturan yang telah disepakati walaupun dalam hal lain masih terdapat beberapa guru yang belum mengikuti peraturan yang terdapat pada sekolah. Komunikasi menjadi salah satu hal yang utama bagi seluruh guru yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan dengan adanya komunikasi yang baik guru akan selalu mendapatkan informasi terbaru dan dapat menjalin suatu keharmonisan antar sesama guru di SMAN 1 Rantau Selatan. Dalam menjunjung etika yang baik kejujuran juga menjadi suatu ladsan utama bagi guru yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan. Berdasarkan informais wawancara yang dilakukan guru di SMAN 1 Rantau Selatan selalu jujur dalam berbagai hal apalagi didukung dengan tingkah laku guru yang sangat berwibawa sehingga para peserta didik sangat menghormati guru yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan. Akan tetapi dalam hal ini masih terdapat berapa kendala terhadap etika guru yang harus dievaluasi di sekolah ini yaitu komunikasi yang lebih terbuka diantara sesama guru dan tidak terbagi menjadi beberapa kelompok di sekolah ini karena hal tersebut akan mengakibatkan faktor kendala dalam meningkatkan profesionalime guru di SMAN 1 Rantau Selatan.

Kompetensi akademik di SMAN 1 Rantau Selatan juga sangat baik dikarenakan banyak prestasi yang telah diraih oleh para peserta didik yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan. dalam meraih prestasi akamdik tersebut kepala sekolah dan seluruh warga sekolah saling bekerjasama dalam mempertahankan serta meningkatkan kompetensi akademik yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan. adapun dalam hal ini disampaikan oleh kepala sekolah SMAN 1 Rantau Selatan sebagai berikut:

“Kompetensi akademik yang terdapat di sekolah ini terdapat cukup banyak salah satunya adalah kompetensi yang dimiliki oleh siswa dikarenakan siswa di sini banyak memiliki prestasi dari perlombaan yang biasa diikuti oleh mereka dan hal ini dapat dilakukan oleh para peserta didik dikarenakan adanya kompetensi yang baik yang dimiliki oleh guru sebagai tenaga pendidik yang profesional dalam hal ini profesionalisme guru sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh

para peserta didik di sekolah ini”(*Hasil Wawancara Kepala Sekolah, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat yang sama disampaikan oleh wakil kepala sekolah 1 bagian kurikulum sebagai berikut:

“Sejauh ini kompetensi akademik yang terdapat di sekolah ini masih dapat dikatakan baik dikarenakan di sini guru selalu mendapatkan pelatihan baik itu dari internal maupun eksternal sekolah sehingga dengan adanya hal ini guru dapat meningkatkan profesionalisme mereka masing-masing”. (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 1 Bagian Kurikulum, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat yang sama disampaikan oleh wakil kepala sekolah 2 bagian sarana dan prasarana sebagai berikut:

“Untuk kompetensi akademik yang ada di sekolah ini sudah memadai karena sekolah ini dalam meningkatkan kompetensi akademik kami membuat beberapa program kegiatan berupa program ekstrakurikuler maupun dari program yang terdapat diluar sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi akademik yang terdapat di sekolah ini dalam hal ini terdapat suatu tujuan yaitu untuk meningkatkan kompetensi yang terdapat pada diri siswa maupun kompetensi profesionalisme guru”. (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 2 Bagian Sarana Dan Prasarana, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat yang sama disampaikan oleh wakil kepala sekolah 3 bagian kesiswaan sebagai berikut:

“Untuk kompetensi akademik yang kita terdapat di sekolah ini masih terus ditingkatkan dan saya selaku wakil kepala sekolah 3 bagian kesiswaan saya selalu berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk membuat program-program yang bermanfaat bagi siswa. Dalam hal ini juga saya sering melibatkan guru maupun wali kelas untuk membikin secara penuh program-program yang saya buat untuk para siswa di sini sehingga guru dapat terlibat aktif dan dapat meningkatkan profesionalisme mereka masing-masing di sekolah ini”. (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 3 Bagian Kesiswaan, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat yang sama disampaikan oleh guru PAI sebagai berikut:

“Kompetensi akademik yang terdapat di sekolah memiliki banyak sekali kompetensi akademik yang dapat dibanggakan di sekolah ini dikarenakan banyak dari para peserta didik yang selalu mengikuti kegiatan-kegiatan dan memenangkan kegiatan tersebut sehingga hal ini menjadi suatu faktor dari adanya kompetensi akademik yang baik dari sekolah ini dan apabila kompetensi akademik yang terdapat di sekolah ini sudah baik maka sekolah ini akan terus bekerja keras untuk mempertahankan kompetensi akademik yang kami miliki saat ini”. (*Hasil Wawancara Guru PAI, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat yang sama disampaikan oleh guru IPS sebagai berikut:

“Sejauh ini kompetensi akademik di sekolah ini masih dikatakan baik dikarenakan selain kami sebagai guru dalam usaha meningkatkan profesionalisme kami para peserta didik juga ikut bekerja sama dalam meningkatkan dan mempertahankan kompetensi akademik yang ada”. (*Hasil Wawancara Guru IPS, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat yang sama disampaikan oleh Fitra Mubaroq sebagai berikut:

“Kalau kompetensi akademik yang saya ketahui Bang sekolah ini sering memenangi beberapa kegiatan seperti turnamen futsal ataupun kegiatan perlombaan lainnya kayak cerdas cermat itu saja sih bang yang saya ketahui terkait kompetensi akademik di Sekolah ini kalau untuk kegiatan siswanya tapi kalau untuk kegiatan guru saya kurang mengetahuinya bang”. (*Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat yang sama disampaikan oleh Doni Iskandar sebagai berikut:

“Kompetensi akademik sekolah ini menurut saya berjalan dengan baik biasanya kepala sekolah jika terdapat suatu siswa lain yang memenangkan suatu perlombaan kepala sekolah akan mengumumkan kemenangan tersebut sebagai salah satu peningkatan ataupun prestasi akademik yang diraih oleh sekolah”. (*Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan)*).

Adapun pendapat lain yang disampaikan oleh Maisyaroh sebagai berikut:

“Menurut pendapat saya kompetensi akademik yang terdapat di sekolah ini masih berjalan baik dikarenakan di sekolah ini terdapat banyak sekali

ragam kompetensi akademik yang sudah diraih disekolah ini baik itu dari perlombaan maupun dalam prestasi” (*Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, 15 Juli 2023 (Via Telepon WhatsApp)*)

Adapun pendapat lain yang disampaikan oleh Maisyaroh sebagai berikut:

“Kompetensi akademik disekolah ini baik bang dikarenakan baik dari kepala sekolah maupun guru saling bekerjasama satu sama lain dalam meningkatkan kompetensi akademik yang terdapat pada sekolah ini sehingga mutu pada kompetensi akademik yang terdapat di sekolah ini dapat terjamin bang” (*Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, 15 Juli 2023 (Via Telepon WhatsApp)*)

Berdasarkan beberapa informasi yang disampaikan oleh beberapa partisipan diatas dapat diketahui bahwa kompetensi akademik yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan berjalan optimal dikarenakan pada SMAN 1 Rantau Selatan terdapat para peserta didik yang sering mendapatkan beberapa penghargaan dari kegiatan perlombaan yang dilakukan seperti futsal dan lainnya. Selain itu kompetensi akademik yang terdapat di sekolah ini dapat berjalan optimal dikarenakan guru selalu mengikuti kegiatan pelatihan guru sehingga mendukung meningkatkannya kompetensi akademik yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan. Selain itu juga terdapat banyak program ekstrakurikuler yang disiapkan sebagai pengasah bagi peserta didik dapat meningkatkan kemampuan minat dan bakat mereka masing masing.

Hubungan komunikasi yang terjalin antar sesama guru juga menjadi suatu landasan utama dalam tercapainya suatu tujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan. Tanpa adanya komunikasi yang baik yang terjadi di SMAN 1 Rantau Selatan akan menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru. Pada SMAN 1 Rantau Selatan komunikasi berjalan dengan baik karena seluruh guru memiliki suatu keharmonisan terhadap komunikasi yang terjadi di SMAN 1 Rantau Selatan. Adapun dalam hal ini disampaikan langsung oleh kepala sekolah SMAN 1 Rantau Selatan sebagai berikut:



“Untuk hubungan komunikasi yang terjalin antara sesama guru di sekolah ini berjalan sangat baik dikarenakan guru-guru di sekolah ini sangat melakukan kerjasama yang baik satu sama lain apabila terdapat salah satu guru yang kesulitan maka terdapat guru yang akan saling menolong satu sama lain sehingga tidak terjadinya suatu kendala khususnya dalam komunikasi dikarenakan di sini kerjasama merupakan hal yang utama dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan oleh sekolah”. (*Hasil Wawancara Kepala Sekolah, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun hal yang sama disampaikan oleh wakil kepala sekolah 1 bagian kurikulum sebagai berikut:

“Untuk profesionalisme hubungan yang terjadi antara guru di sekolah ini sangat profesional dikarenakan guru di sekolah ini selalu menjalani komunikasi yang baik dengan warga sekolah lainnya”. (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 1 Bagian Kurikulum, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat yang berbeda yang sama disampaikan oleh wakil kepala sekolah 2 bagian sarana dan prasarana sebagai berikut:

“Untuk profesionalisme guru dalam melakukan komunikasi dengan sesama guru menurut saya sudah baik hanya saja di sekolah ini guru masih terbagi menjadi beberapa kelompok-kelompok atau geng ya biasanya dibilang jadi kelompok-kelompok tersebut biasanya tidak lebih akrab dengan kelompok lainnya mungkin ini saja hal yang harus diubah terhadap pola pikir guru agar dapat meningkatkan komunikasi serta memperoleh informasi yang lebih luas lagi”. (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 2 Bagian Sarana Dan Prasarana, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun hal yang sama disampaikan oleh wakil kepala sekolah 3 bagian kesiswaan sebagai berikut:

“Seperti yang saya bilang sebelumnya untuk komunikasi yang terjalin antar guru di sini itu sudah sangat baik dan tidak terjadi suatu permasalahan bagi saya untuk komunikasi yang terjadi di sini karena di sekolah ini kalau untuk komunikasi menurut saya sudah terjalin secara harmonis”. (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 3 Bagian Kesiswaan, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat yang berbeda yang sama disampaikan oleh guru PAI sebagai berikut:

“Ya itu dia hal yang saya sampaikan sebelumnya untuk komunikasinya baik akan tetapi masih perlu harus dievaluasi lagi oleh Kepala Sekolah agar tidak terjadi komunikasi yang sama dalam jangka waktu yang lebih lama karena itu harapan saya sebagai seorang guru di sini Saya tidak inginkan adanya keterbatasan dalam komunikasi”. *(Hasil Wawancara Guru PAI, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun hal yang sama disampaikan oleh guru IPS sebagai berikut:

“Komunikasi guru yang terjalin di sekolah ini terjalin dengan harmonis karena disini walaupun terdapat perbedaan agama diantara kami tetap komunikasi yang pertama yang harus kami jaga sehingga tidak terjadinya suatu miskomunikasi yang terjadi diantara kami karena hal tersebut akan berdampak secara langsung terhadap sekolah maupun peserta didik di sekolah ini”. *(Hasil Wawancara Guru IPS, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun hal yang sama disampaikan oleh Fitra Mubarq sebagai berikut:

“Profesionalisme guru-guru di sekolah ini dalam menjalin hubungan komunikasi itu baik bang karena mereka seringkali saya lihat dalam bekerja sama di kantor guru dan pas lagi sibuk-sibuknya mereka saling kerjasama Bang dan biasanya mereka sampai pulang sore untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut Bang jadi menurut saya komunikasi mereka baik sih bang dan tidak pernah terjadi permasalahan antar sesama guru di sekolah ini bang”. *(Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun hal yang sama disampaikan oleh Doni Iskandar sebagai berikut:

“Untuk hubungan yang terjadi antar sesama guru di sini saya lihat harmonis semua bang karena di sini walaupun terdapat banyak sekali perbedaan antar agama tapi di sini guru saling memiliki komunikasi yang baik yang terjalin antara guru yang satu dengan guru yang lainnya bang”. *(Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun hal yang sama disampaikan oleh Maisyaroh sebagai berikut:

“Komunikasi yang terjadi antar sesama guru di sekolah ini menurut saya baik bang dan saya sendiri tidak pernah melihat adanya konflik yang terjadi antar sesama guru di sekolah ini” *(Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, 15 Juli 2023 (Via Telepon WhatsApp))*

Adapun hal yang sama disampaikan oleh Putri sebagai berikut:

“Menurut pendapat saya bang baik komunikasi yang terjadi antar sesama guru dengan peserta didik disini semuanya berjalan normal bang karena di sekolah ini untuk komunikasi semuanya terjalin dengan harmonis bang” *(Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, 15 Juli 2023 (Via Telepon WhatsApp))*

Berdasarkan beberapa informasi yang telah disampaikan dapat diketahui bahwa komunikasi yang guru yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan memiliki suatu komunikasi yang baik walaupun terdapat suatu perbedaan agama didalamnya. Komunikasi yang harmonis antar sesama guru di SMAN 1 Rantau Selatan telah berlangsung cukup lama karena jarang sekali terjadinya suatu konflik antar sesama guru di sekolah ini. Akan tetapi walau komunikasi yang terdapat di sekolah ini berlangsung optimal tetap terdapat suatu perpecahan kelompok akan tetapi ini bukan menjadi suatu hal yang besar yang dirasakan di SMAN 1 Rantau Selatan dikarenakan ini sudah menjadi suatu hal yang wajar asal tidak membatasi komunikasi yang terjadi antar sesama guru terkait peningkatan profesionalisme guru.

Selain itu dalam meningkatkan profesionalisme setiap guru melakukan bimbingan yang terbaik terhadap para peserta didik yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan dikarenakan dengan adanya cara mendidik peserta didik yang baik akan menjadi salah satu penjunjang terhadap peningkatan profesionalisme sebagai seorang guru. Langkah awal yang biasa dilakukan guru dalam membimbing para peserta didik di SMAN 1 Rantau Selatan guru biasanya wajib membuat perangkat pembelajaran dimana perangkat pembelajaran tersebut akan menjadi suatu pedoman dalam proses kegiatan belajar mengajar

di kelas. Adapun dalam hal ini disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Profesionalisme guru dalam membimbing peserta didik di sekolah ini yaitu dengan membuat suatu perangkat pembelajaran sebelum proses pelaksanaan pembelajaran dimulai kemudian setelah perangkat pembelajaran dibuat guru akan melakukan pelaporan terhadap wakil kepala sekolah 1 bagian kurikulum setelah disetujui maka saya akan menandatangani langsung perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Jadi dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru nantinya guru akan mengikuti perangkat pembelajaran tersebut sebagai pedoman dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga seluruh kegiatan pembelajaran dapat dijalankan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan pada perangkat pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya”. *(Hasil Wawancara Kepala Sekolah, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun pendapat yang lain juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah 1 bagian kurikulum sebagai berikut:

“Profesionalisme guru dalam membimbing peserta didik di sekolah ini berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah mereka buat masing-masing yaitu mulai dari penanaman pendidikan karakter kemudian penanaman pengetahuan umum yang baru”. *(Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 1 Bagian Kurikulum, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun pendapat yang lain juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah 2 bagian sarana dan prasarana sebagai berikut:

“Profesionalisme guru yang ada di sekolah ini biasanya mereka meminta beberapa fasilitas sarana yang mereka butuhkan untuk dapat prediksi siswa karena dengan adanya sarana berupa Infocus mereka dapat mengajarkan atau dapat membimbing mereka dari fasilitas sarana tersebut yaitu berupa Infocus jadi guru dapat lebih mudah dengan adanya fasilitas sarana berupa media pembelajaran untuk mengajarkan terhadap peserta didik terkait pembelajaran-pembelajaran yang akan diajarkan di setiap harinya berdasarkan dari perangkat pembelajaran yang telah mereka buat sebelumnya”. *(Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 2 Bagian Sarana Dan Prasarana, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun pendapat yang lain juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah 3 bagian kesiswaan sebagai berikut:

“Sejauh ini menurut saya guru sangat profesional dalam membimbing para peserta didik dikarenakan sejauh hasil yang terakhir amati guru pemimpin siswa dengan melakukan proses mengenali karakter mereka masing-masing dan kemudian guru tersebut menanamkan pendidikan karakter terhadap para siswa tersebut sehingga terlihat karakter dapat diterapkan di dalam sekolah ini sehingga hal ini menjadi suatu faktor pendukung dalam terciptanya profesionalisme guru”. *(Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 3 Bagian Kesiswaan, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun pendapat yang lain juga disampaikan oleh guru PAI sebagai berikut:

“Profesionalisme sebagai seorang guru dalam berwujud status peserta didik di sini yaitu dengan tetap berpacu pada peraturan yang telah dibuat oleh sekolah kemudian kami tetap melakukan hal yang telah kami dari cara makan berdasarkan dari RPP yang telah kami tampilkan sebelumnya sehingga dengan kami mengikuti proses perencanaan yang telah kami buat sebelumnya kami dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan terhadap para peserta didik di sekolah ini”. *(Hasil Wawancara Guru PAI, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun pendapat yang lain juga disampaikan oleh guru IPS sebagai berikut:

“Saya sendiri sebagai guru membimbing peserta didik disini dengan cara menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik, memberikan hadiah, mengadakan saingan/kompetisi, memberikan pujian, hukuman, membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar yang baik, membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok dengan menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran”. *(Hasil Wawancara Guru IPS, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun pendapat yang lain juga disampaikan oleh Fitra Mubaroq sebagai berikut:

“Kalau guru dalam membimbing Kami biasanya guru melakukan pendekatan terhadap kami dan mengenali karakteristik kami masing-

masing apabila di kelas terdapat siswa yang karakteristiknya mudah dipahami guru akan mudah dalam melakukan pemahaman materi terhadap para peserta didik tersebut dan jika terdapat karakteristik peserta didik yang sulit diatur biasanya guru akan bekerja keras dengan caranya sendiri untuk mengatasi karakteristik siswa yang sulit diatasi tersebut. Selain itu dalam meningkatkan profesionalisme guru yang saya lihat di sini guru selalu terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi baik itu saya lihat dari pembelajaran yang terjadi di kelas maupun pembelajaran terjadi di luar kelas biasanya guru sering izin untuk mengikuti pelatihan katanya sih MGMP Bang pelatihan kayak gitu yang diikuti jadi menurut saya guru sangat profesional dalam terlibat langsung dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bang”. *(Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun pendapat yang lain juga disampaikan oleh Doni Iskandar sebagai berikut:

“Menurut saya guru sangat profesional dalam membimbing kami bang karena sebelum memulai pembelajaran guru sering Memberikan motivasi kepada kami untuk kami bisa menjadi lebih baik dari hari ke hari bang dan bahkan guru juga menceritakan pengalaman singkat mereka kepada kami agar kami bisa belajar dari pengalaman mereka sebagai seorang guru. Selain itu guru sangat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah ini Karena menurut saya memang guru harus terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran karena itu merupakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru bang”. *(Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun hal yang sama disampaikan oleh Maisyaroh sebagai berikut:

“Pendapat saya bang untuk terhadap profesionalisme guru dalam mendidik peserta didik di sekolah sudah baik bang hanya saja karena guru mengajar disini sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati diawal oleh guru dan peserta didik yang terdapat di masing masing kelas” *(Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, 15 Juli 2023 (Via Telepon WhatsApp))*

Adapun hal lain yang disampaikan oleh Putri sebagai berikut:

“Menurut pendapat saya terhadap profesionalisme guru dalam mengajar dan membimbing peserta didik di sekolah ini masih terdapat suatu kekurangan yang terjadi di sekolah ini dikarenakan masih terdapat beberapa guru yang belum menguasai secara benar materi yang diberikan

kepada kami sehingga dalam hal ini kami merasa kesulitan dalam memahami setiap materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru di dalam kelas”(*Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, 15 Juli 2023 (Via Telepon WhatsApp)*)

Berdasarkan beberapa hasil informasi yang telah disampaikan diatas dapat diketahui bahwa guru sangat professional dalam membimbing para peserta didik di SMAN 1 Rantau Selatan yaitu dengan menyiapkan perangkat pembelajaran sebagai landasan dasar dalam proses pelaksanaan pembelajaran di SMAN 1 Rantau Selatan. selain itu hal yang dilakukan guru dalam membimbing peserta didik di dengan SMAN 1 Rantau Selatan yaitu dengan cara menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik, memberikan hadiah, mengadakan saingan atau kompetisi, memberikan pujian, hukuman, membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar yang baik, membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok dengan menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga dengan adanya hal tersebut yang dilakukan guru dapat menambah kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki oleh para peserta didik serta dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru.

Dalam meningkatkan profesionalisme guru juga memerlukan beberapa data administrasi yang diperoleh dari tenaga administrasi sekolah. Dalam hal ini tenaga administrasi SMAN 1 Rantau Selatan memiliki tenaga administrasi yang juga professional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dikarenakan tenaga administrasi sekolah selalu sigap dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menyiapkan administrasi. Adapun dalam hal ini disampaikan oleh kepala sekolah SMAN 1 Rantau Selatan sebagai berikut:

“Untuk profesionalisme administratif yang terdapat di sekolah ini berjalan dengan lancar dan optimal dikarenakan atau administrasi yang terdapat di sekolah ini harus dijalankan sesuai dengan target ataupun

jadwal yang telah ditentukan dikarenakan keterlambatan dalam pelapor administrasi akan menjadi suatu penghambat khususnya dalam kegiatan belajar mengajar maupun pencairan dana BOS yang akan diterima sehingga administrasi yang dimiliki oleh sekolah harus lengkap sehingga pada saat dimintai oleh pengawas maupun oleh dinas pendidikan data maupun sumber administrasi lainnya sudah lengkap sehingga tidak menjadi suatu faktor penghambat bagi sekolah dalam menjalankan tugas di lembaga pendidikan''. (*Hasil Wawancara Kepala Sekolah, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun hal yang lain disampaikan oleh wakil kepala sekolah 1 bagian kurikulum sebagai berikut:

''Administrasi di sekolah ini dikatakan lengkap dikarenakan seluruh staf maupun operator di sekolah ini saling bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan administrasi yang dibutuhkan sekolah dan dalam hal ini saya selaku wakil kepala juga sering melakukan pengawasan secara langsung terhadap administrasi yang harus dipenuhi dan disiapkan''. (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 1 Bagian Kurikulum, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun hal yang lain disampaikan oleh wakil kepala sekolah 2 bagian sarana dan prasarana sebagai berikut:

''Untuk akademik sendiri yang ada di sekolah ini baik karena untuk mendapatkan data administrasi tersebut tetap maupun tata usaha selalu berkoordinasi dengan kami selaku wakil kepala sekolah maupun kepada kepala sekolah dalam mendapatkan data untuk dijadikan sebuah administrasi. Biasa aja juga seluruh staf maupun operator juga sering meminta data terhadap kami agar bisa dijadikan suatu administrasi yang suatu saat bisa mereka gunakan dalam pelaporan-pelaporan yang dimintai oleh kepala sekolah maupun pengawas sekolah''. (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 2 Bagian Sarana Dan Prasarana, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun hal yang lain disampaikan oleh wakil kepala sekolah 3 bagian kesiswaan sebagai berikut:

''Untuk administrasi maupun pendataan yang ada di sekolah ini lengkap menurut saya dikarenakan saya sering meminta data siswa dari dapodik dan operator maupun staff selalu cepat dalam memberikan data tersebut dan saya tidak pernah kekurangan data pernah sekali saya melihat kekurangannya tetapi seluruh staf dan operator saling bekerja sama agar dapat memberikan data tersebut kepada saya dalam jangka waktu yang



singkat sehingga saya tidak pernah kekurangan data karena memang tugas saya di sini nggak itu lebih fokus terhadap kesiswaan yang ada di sekolah ini''. (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 3 Bagian Kesiswaan, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun hal yang sama disampaikan oleh guru PAI sebagai berikut:

''Profesionalisme administrasi yang ada di sekolah ini sangat lengkap dan pelayanan mereka cukup baik hanya saja pada saat mereka membutuhkan data dari kami seorang guru kami memerlukan waktu agar data yang kami kumpulkan dari para peserta didik dapat optimal sehingga data tersebut dapat dipergunakan sebagai administrasi yang dapat digunakan oleh sekolah''. (*Hasil Wawancara Guru PAI, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun hal yang sama disampaikan oleh guru IPS sebagai berikut:

''Profesionalisme administrasi di sekolah ini menurut saya baik karena seluruh staff dan operator di sekolah ini saling bekerja sama dengan baik dalam memenuhi setiap kebutuhan data administrasi yang terjadi di sekolah ini''. (*Hasil Wawancara Guru IPS, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun hal lain yang sama disampaikan oleh Fitra Mubaroq sebagai berikut:

''Untuk profesionalisme administrasi yang ada di sekolah ini bang cukup baik karena pada saat kami membutuhkan surat rekomendasi perlombaan di sini administrasinya sangat cepat bang''. (*Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun hal lain yang sama disampaikan oleh Doni Iskandar sebagai berikut:

''Administrasi yang ada di sekolah ini menurut saya sangat baik bang cuma pada saat kami membutuhkan administrasi jika mereka terdapat pekerjaan deadline yang harus dikerjakan oleh tim administrasi sekolah maka biasanya mereka mengatakan kepada kami tunggu atau nanti datang lagi begitu bang tapi menurut saya mereka sangat cepat bang apalagi kalau membuat surat bang tapi hanya saja kita sebagai seorang siswa harus menyesuaikan waktu saja bang karena memang tim administrasi sekolah sangat sibuk tugasnya bang''. (*Hasil Wawancara Peserta Didik*)

***SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan)***

Adapun hal yang sama disampaikan oleh Maisyaroh sebagai berikut:

“Menurut pendapat saya terhadap profesionalisme tenaga administrasi di sekolah ini berjalan optimal tanpa adanya terjadi suatu hambatan apapun hanya saja hal yang saya rasakan pada saat saya membutuhkan surat rekomendasi tenaga administrasi sedikit lama dalam memberikan surat tersebut dan hal tersebut menurut saya wajar dikarenakan tugas dan tanggung jawab yang besar yang harus diselesaikan oleh tenaga administrasi di sekolah ini” ***(Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, , 15 Juli 2023 (Via Telepon WhatsApp)***

Adapun hal yang sama disampaikan oleh Maisyaroh sebagai berikut:

“Kalau tenaga administrasi di sekolah ini sangat baik bang karena memang kalau di sekolah ini tenaga administrasi bekerja sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh kepala sekolah bang” ***(Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, 15 Juli 2023 (Via Telepon WhatsApp)***

Berdasarkan hasil informasi yang telah diperoleh peneliti diatas dapat diketahui bahwa tenaga administrasi yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan sangat professional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk melengkapi administrasi yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan. Dalam menjalankan tugasnya tenaga administrasi di SMAN 1 Rantau Selatan saling bekerjasama dengan baik dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang telah ditentukan bahkan selain sesuai target tenaga administrasi di SMAN 1 Rantau Selatan juga memberikan pelayanan yang baik terhadap para warga sekolah sehingga dalam hal ini tenaga administrasi di SMAN 1 Rantau Selatan berjalan secara professional.

Guru di SMAN 1 Rantau Selatan dalam meningkatkan profesionalisme membutuhkan suasana kerja yang baik di SMAN 1 Rantau Selatan karena hal tersebut menjadi langkah dalam terciptanya suatu profesionalisme guru yang baik. Dalam hal ini seluruh warga sekolah di SMAN 1 Rantau Selatan dalam menciptakan suasana kerja yang baik mereka menciptakan suatu sikap saling

menghargai satu sama lain walaupun terdapat perbedaan agama dan pendapat yang sering terjadi di SMAN 1 Rantau Selatan. Selain itu sikap saling menolong dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab menjadi faktor pendukung dalam tercapainya suasana kerja yang baik di SMAN 1 Rantau Selatan. Adapun dalam hal ini disampaikan langsung oleh kepala sekolah SMAN 1 Rantau selatan sebagai berikut:

“Kalau menurut saya sebagai kepala sekolah hal yang saya lakukan dalam menciptakan suasana yang baik di sekolah ini yaitu adalah dengan menciptakan suatu komunikasi yang baik terhadap sesama dikarenakan dengan adanya komunikasi yang baik yang terjalin antara satu dengan yang lainnya akan menciptakan suatu keharmonisan dalam suatu lingkungan sehingga terciptanya suatu budaya kerja yang baik dalam mencapai tujuan visi dan misi sekolah yang telah ditentukan sebelumnya”. *(Hasil Wawancara Kepala Sekolah, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh wakil kepala sekolah 1 bagian kurikulum sebagai berikut:

“Menurut saya untuk menciptakan suatu suasana yang baik adalah dengan mengikuti seluruh peraturan kerja yang telah ditentukan dan tidak membantah peraturan yang telah ditetapkan karena hal itu akan menjadi suatu penghambat dalam tercapainya suatu tujuan”. *(Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 1 Bagian Kurikulum, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh wakil kepala sekolah 2 bagian sarana dan prasarana sebagai berikut:

“Menurut saya dalam menciptakan suatu lingkungan kerja yang baik di sekolah ini perlu adanya suatu kerjasama yang baik serta komunikasi yang terbuka tidak memecah menjadi beberapa kelompok dikarenakan dengan adanya hal ini pasti suasana lingkungan kerja akan tercipta lebih baik dengan adanya kerjasama dan komunikasi yang terbuka lebih luas”. *(Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 2 Bagian Sarana Dan Prasarana, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh wakil kepala sekolah 3 bagian keasiswaan sebagai berikut:

“Hal yang saya lakukan dalam menciptakan suasana kerja di sini yaitu dengan melakukan suatu komunikasi yang baik kemudian selalu saling bekerja sama Ketika saya butuh saya mengikuti pertolongan kepada orang lain dan ketika mereka membutuhkan Saya akan melakukan hal yang sama sehingga dapat menciptakan suatu lingkungan kerja yang baik di sekolah ini”. (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 3 Bagian Kesiswaan, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh guru PAI sebagai berikut:

“ Dalam menciptakan suasana kerja yang terdapat di sekolah ini menurut saya sebagai seorang guru harus bisa menghargai perbedaan pendapat yang terdapat di sekolah ini karena memang setiap orangnya pasti memiliki suatu pendapat yang berbeda-beda akan tetapi kita harus bisa terjalin harmonis”. (*Hasil Wawancara Guru PAI, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh guru IPS sebagai berikut:

“Dalam menciptakan suasana kerja yang baik disekolah ini perlu kita menghargai perbedaan yang terjadi di sekitar kita walaupun terdapat perbedaan baik dari agama, ras dan hal lainnya tetap harus kita utamakan rasa saling menghargai terhadap perbedaan pendapat yang terjadi sehingga terciptannya suasana kerja yang baik diantara kami”. (*Hasil Wawancara Guru IPS, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh Fitra Mubaroq sebagai berikut:

“Menurut saya dalam menciptakan suasana yang baik di sekolah ini saya selaku siswa harus bisa berbuat baik dan bersikap baik karena agar tidak menambah suatu permasalahan guru dan menambah beban pikiran guru untuk meningkatkan profesionalisme mereka Bang jadi kalau kami sendiri sebagai siswa itu bisa diatur mungkin guru tidak akan kesulitan dalam meningkatkan profesionalisme bang”. (*Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh Doni Iskandar sebagai berikut:

“Menurut saya dalam menciptakan suasana kerja yang baik di sekolah ini terhadap guru yaitu harus adanya Sikap saling pengertian dengan adanya

Sikap saling pengertian saling membantu satu sama lain menurut saya itu akan menjadikan suatu lingkungan kerja yang baik”. (*Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun hal yang sama disampaikan oleh Maisyaroh sebagai berikut:

“Kalau menurut pendapat saya bang sebagai seorang siswa dalam menciptakan suatu suasana kerja yang nyaman di sekolah ini perlu adanya kerjasama dan hubungan yang baik antar sesama guru agar terciptannya suatu lingkungan kerja yang nyaman di sekolah ini” (*Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, , 15 Juli 2023 (Via Telepon WhatsApp)*)

Adapun hal yang sama disampaikan oleh Putri sebagai berikut:

“Untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman di sekolah ini perlu adanya suatu sikap dan moral yang baik yang terjalin antar sesama guru di sekolah ini sehingga tidak adanya suatu permasalahan yang akan datang di sama yang akan datang” (*Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, 15 Juli 2023 (Via Telepon WhatsApp)*)

Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh peneliti di atas dapat diketahui bahwa hal yang dilakukan guru dalam menciptakan suasana kerja yang baik yaitu dengan melakukan sikap saling menghargai terhadap perbedaan agama dan pendapat yang sering terjadi di SMAN 1 Rantau Selatan. Selain itu dalam menciptakan suasana kerja yang baik guru juga harus memberikan sikap saling menolong dan kerjasama sehingga terjadinya suatu keharmonisan yang terjadi pada SMAN 1 Rantau Selatan.

Pada kesimpulannya dari informasi yang tersajikan diatas dapat diketahui bahwa profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan sangat baik karena seluruh warga sekolah dan guru saling bekerjasama satu sama lain dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan.

### **1.2.2. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan, Labuhan Batu**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti di SMAN 1 Rantau Selatan peneliti memperoleh beberapa hasil penelitian dari proses

wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan. Peran kepemimpinan kepala sekolah di SMAN 1 Rantau Selatan sangat baik dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan dikarenakan kepala sekolah selalu memberikan edukasi serta motivasi terhadap seluruh guru yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan dengan tujuan agar kepala sekolah selalu dapat meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan. Adapun dalam hal ini disampaikan oleh kepala sekolah SMAN 1 Rantau Selatan sebagai berikut:

“ Peran yang saya jalankan sebagai seorang pemimpin dalam sekolah ini biasa saya memiliki suatu peran yaitu peran dalam memberikan edukasi terhadap guru dan juga memberikan suatu motivasi terhadap guru yang terdapat di SMAN 1 rantau Selatan. Dengan adanya suatu edukasi maupun motivasi yang saya berikan terhadap guru insya Allah seluruh guru yang terdapat di SMAN 1 rantau Selatan dapat meningkatkan profesionalisme yang mereka miliki masing-masing khususnya dalam menjalani proses belajar mengajar di sekolah ini”. ***(Hasil Wawancara Kepala Sekolah, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan)***

Adapun pendapat lain yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah 1 bagian kurikulum sebagai berikut:

“Biasanya peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan melakukan rapat rutin yang dilakukan setiap bulan kemudian dia dapat rutin yang dilakukan setiap bulan ini kepala sekolah memberikan suatu bimbingan maupun arahan yang diberikan terhadap guru untuk meningkatkan profesionalisme guru. Setelah memberikan bimbingan maupun arahan kepala sekolah biasanya juga memberikan motivasi agar guru-guru bisa memberikan suatu pembelajaran serta pengetahuan yang baru terhadap para peserta didik yang dicari dari sumber-sumber baik dari media cetak maupun dari media online. Hal ini dilakukan agar guru dapat meningkatkan profesionalisme pengetahuan yang mereka miliki masing masing”. ***(Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 1 Bagian Kurikulum, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan)***

Adapun pendapat lain yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah 2 bagian sarana dan prasarana sebagai berikut:

“Kalau kepala sekolah memiliki peran Manager atau pengelola dalam meningkatkan profesionalisme guru yang terdapat di sekolah ini. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah biasanya selalu membuat proses manajemen yang baik mulai dari perencanaan yang dilakukan dan perencanaan tersebut biasanya disampaikan kepada kami Dan akan disetujui dalam rapat bersama seluruh warga sekolah. Keputusan yang diambil merupakan salah satu keputusan yang bersifat demokrasi dikarenakan keputusan ini dapat disetujui jika seluruh warga sekolah menyetujui perencanaan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah dan apabila proses perencanaan yang disampaikan kepala sekolah tidak disetujui maka kepala sekolah biasanya melakukan proses evaluasi dan juga meminta saran maupun masukan terhadap kami”. *(Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 2 Bagian Sarana Dan Prasarana, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan)*

Adapun pendapat lain yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah 3 bagian kesiswaan sebagai berikut:

“Kepala sekolah dalam melakukan peran dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah ini yaitu kepala sekolah memiliki peran pemimpin atau leader yang sangat baik dalam mengorganisasikan seluruh proses kegiatan yang ada di sekolah ini. Biasanya kepala sekolah selalu melakukan proses perencanaan Kemudian dari proses upacara itu kepala sekolah biasanya melakukan proses Pelaksanaan serta pengorganisasian serta melakukan proses pengawasan terhadap guru maupun siswa secara langsung untuk melihat sejauh mana proses kegiatan belajar mengajar berjalan di sekolah ini”. *(Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 3 Bagian Kesiswaan, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan)*

Adapun pendapat lain yang disampaikan oleh guru PAI sebagai berikut:

“ Hal yang saya rasakan selama ini terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu kepala sekolah selalu memberikan peran edukasinya sebagai seorang kepala sekolah di sini. Edukasi yang biasa diberikan yaitu berupa edukasi informasi pendidikan dan teknik dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di kegiatan belajar mengajar di sekolah ini. Kepala sekolah juga sering melakukan pengawasan setiap bulan dan selalu mengecek perangkat pembelajaran maupun tugas-tugas yang telah kami buat dan biasanya apabila juga terdapat suatu kesalahan maka kepala sekolah akan menunggu kami

untuk segera memperbaiki kesalahan tersebut. Dan apabila kepala sekolah memberikan kami suatu perintah untuk memperbaiki tugas yang telah kami buat biasanya kepala sekolah juga membimbing kami untuk dapat memperbaiki masalah yang terjadi sehingga kami tidak bingung dalam mengatasi ataupun memperbaiki kesalahan yang terjadi”. (*Hasil Wawancara Guru PAI, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lain yang disampaikan oleh guru IPS sebagai berikut:

“Peran kepala sekolah yang digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah dengan cara mengaktifkan Kelompok Kerja Guru (KKG), memotivasi guru, pelatihan, studi banding, rapat evaluasi guru, supervisi kelas, implementasi punishment dan reward secara berkeadilan, dan gaya kepemimpinan partisipatif. Dengan adanya strategi tersebut yang diberikan kepala sekolah terhadap kami maka kami dapat dipastikan akan memiliki profesionalisme yang optimal”. (*Hasil Wawancara Guru IPS, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lain yang disampaikan oleh Fitra Mubaroq sebagai berikut:

“ Dari yang saya ketahui bang saya sering melihat kepala sekolah masuk ke kelas kami dan kepala sekolah sering melakukan pengawasan dan pengecekan baik terhadap kami selaku siswa maupun terhadap guru dan biasanya dari hasil yang telah kami lihat setelah kepala sekolah melakukan pengawasan dan kunjungan dari kelas kami kepala sekolah akan memberikan hasil penilaian terhadap guru tersebut itu saja bang menurut saya yang dilakukan kepala sekolah”. (*Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lain yang disampaikan oleh Doni Iskandar sebagai berikut:

“Menurut saya peran kepala sekolah di sini sangat baik bang karena kepala sekolah di sini saya lihat sangat bertanggung jawab dan amanah dengan tugas dan jabatan yang dimilikinya”. (*Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan)*).

Adapun hal yang sama disampaikan oleh Maisyaroh sebagai berikut:



“Menurut pendapat saya peran kepala sekolah yang terjadi di sekolah ini dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu sangat baik hanya saja kepala sekolah dari hasil yang telah saya perhatikan tidak dapat bekerja sendiri bang kepala sekolah selalu melibatkan seluruh warga sekolah dalam melakukan segala hal bang” (*Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, , 15 Juli 2023 (Via Telepon WhatsApp)*)

Adapun hal yang sama disampaikan oleh Putri sebagai berikut:

“Menurut pendapat saya terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah ini sangat baik karena kepala sekolah sangat antusias untuk memberikan pengetahuan terhadap setiap guru disekolah ini bang bahkan kadang kegiatan pembelajaran sering dipercepat karena adanya kegiatan rapat dan penyuluhan yang akan diberikan kepala sekolah terhadap guru di sekolah ini” (*Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, 15 Juli 2023 (Via Telepon WhatsApp)*)

Berdasarkan hasil informasi diatas dapat diketahui bahwa kepala sekolah selalu menjalankan perannya dengan baik sebagai leader dalam Lembaga Pendidikan di sekolah. Sehingga dengan adanya peran kepemimpinan tersebut kepala sekolah dapat mengorganisasikan, merencanakan, serta melakukan proses supervisi dengan baik untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan. Selain itu kepala sekolah juga sering menjalankan peran educator dan sering memberikan motivasi terhadap para guru di SMAN 1 Rantau Selatan. Bahkan dalam hal untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan kepala sekolah juga mengaktifkan beberapa kegiatan seperti KKG dan MGMP sebagai landasan dasar bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantai Selatan.

Selain itu dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan kepala sekolah dan seluruh warga sekolah saling bekerjasama dengan baik dalam meningkatkan profesionalime guru di SMAN 1 Rantau Selatan. Kepala sekolah di SMAN 1 Rantau Selatan sering turun langsung kelapangan dalam memberikan pengarahan kepada guru untuk meningkatkan

profesionalisme guru. Adapun dalam hal ini disampaikan oleh kepala SMAN 1 Rantau Selatan sebagai berikut:

“Cara yang saya lakukan sebagai seorang kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah ini yaitu dengan memberikan suatu bimbingan dan pengarahan secara langsung terhadap guru-guru yang terdapat di sekolah ini jadi guru yang terdapat di sekolah ini tidak dengan sendirinya untuk melakukan pengembangan terhadap profesionalisme mereka masing-masing. Dikarenakan untuk mengembangkan profesionalisme guru yang terdapat di sekolah ini merupakan tugas dan tanggung jawab saya juga sebagai seorang kepala sekolah. Sehingga dalam hal ini saya memiliki peran yang sangat penting khususnya dalam meningkatkan profesionalisme guru dengan memberikan suatu edukasi maupun motivasi yang dapat meningkatkan kemampuan guru serta semangat yang dimiliki oleh guru dalam meningkatkan profesionalisme mereka masing-masing. Selain itu saya juga memberikan suatu pelatihan baik pelatihan yang saya berikan dari sekolah biasanya Saya memanggil pemateri profesional untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru selain itu juga guru juga mengikuti kegiatan pelatihan yang biasanya dilakukan di luar sekolah jadi guru bisa mengikuti beberapa pelatihan-pelatihan yang terdapat baik dari internal sekolah maupun dari eksternal sekolah dengan tujuan untuk dapat meningkatkan profesionalisme yang terdapat pada masing-masing guru yang terdapat di SMAN 1 rantau Selatan”. *(Hasil Wawancara Kepala Sekolah, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun pendapat lain disampaikan oleh wakil kepala sekolah 1 bagian kurikulum sebagai berikut:

“Hal yang saya lakukan selaku wakil kepala sekolah 1 bagian kurikulum dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan melakukan pengecekan terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh masing-masing guru. Biasanya perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru itu berupa silabus, program tahunan, program semester, dan rencana perangkat pembelajaran. Dalam hal ini saya akan melakukan pengecekan secara berkala terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru dan apabila terdapat suatu kekurangan yang terdapat pada perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru maka saya akan memberikan suatu masukan dan tambahan serta memerintahkan mereka untuk melakukan evaluasi dengan tujuan agar mereka dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru yang mereka miliki masing-masing”.

***(Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 1 Bagian Kurikulum, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan)***

Adapun pendapat lain disampaikan oleh wakil kepala sekolah 2 bagian sarana dan prasarana sebagai berikut:

“Saya selaku wakil kepala sekolah 2 bagian sekarang dan prasarana dalam meningkatkan profesionalisme guru Saya biasanya selalu memenuhi segala fasilitas sarana maupun prasarana yang terdapat di sekolah ini. Dikarenakan dengan adanya sarana maupun prasarana yang memadai guru dapat meningkatkan profesionalisme mereka masing-masing dikarenakan tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah ini guru akan sulit dalam menciptakan maupun mengembangkan profesionalisme mereka sebagai seorang tenaga pendidik dalam sekolah ini”. ***(Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 2 Bagian Sarana Dan Prasarana, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan)***

Adapun pendapat lain disampaikan oleh wakil kepala sekolah 3 bagian kesiswaan sebagai berikut:

“Cara yang saya lakukan dalam meningkatkan profesionalisme bagi guru di sekolah ini yaitu dengan membantu guru tersebut dalam melakukan beberapa kegiatan kesiswaan dikarenakan Posisi saya sebagai wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dari situ saya membantu guru secara langsung dalam melakukan beberapa kegiatan yang terdapat di sekolah ini. Selain itu juga tugas saya dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu Saya juga membantu guru dalam mengatasi beberapa permasalahan terhadap siswa yang sering terjadi di sekolah ini Jadi jika guru tidak mampu lagi dalam mengatasi siswa tersebut maka saya akan membantu guru dalam mengatasi permasalahan yang terjadi terhadap guru dan siswa di dalam kelas”. ***(Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 3 Bagian Kesiswaan, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan)***

Adapun pendapat lain disampaikan oleh guru PAI sebagai berikut:

“Cara yang saya lakukan sebagai seorang guru sendiri yaitu dengan meningkatkan kompetensi pengetahuan serta teknik dalam mengajar yang saya lakukan setiap harinya di kelas. Dengan adanya kemampuan pengetahuan serta teknik mengajar yang baik menurut saya hal itu dapat meningkatkan kompetensi profesionalisme yang dimiliki guru. Kemudian saya juga sering berkonsultasi baik kepada kepala sekolah maupun terhadap wakil kepala sekolah terkait hal-hal yang saya buat untuk

meningkatkan profesionalisme saya sebagai seorang guru jadi itu sih hal yang saya lakukan dalam meningkatkan profesionalisme saya sebagai seorang guru”. (*Hasil Wawancara Guru PAI, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lain disampaikan oleh guru IPS sebagai berikut:

“Cara yang saya lakukan dalam meningkatkan profesionalime saya sebagai sorang guru yaitu dengan dengan membaca buku karena buku merupakan salah satu sumber belajar tidak hanya bagi siswa, tetapi bagi guru juga. Jangan sampai Guru pintar hanya menyuruh siswa untuk gemar membaca tanpa memberikan teladan pada mereka. Guru pintar dapat membaca buku-buku yang mengandung pengetahuan seputar konten pelajaran, kompetensi pedagogik, cara berkomunikasi, dan lain sebagainya. Sumber bacaan dapat berasal dari perpustakaan sekolah, koleksi pribadi, artikel, dan juga buku digital yang dapat diakses dengan internet. Jadi dengan membaca buku saya merasa dapat meningkatkan profesioanlime saya sebagai seorang guru”. (*Hasil Wawancara Guru IPS, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh Maisyaroh sebagai berikut:

“Menurut pendapat saya agar guru bisa meningkatkan profesionalisme terhadap guru perlu adanya proses evaluasi yang harus dilakukan guru agar guru bisa mengevaluasi setiap kesalahan yang terjadi di khusunnya pada kedisiplinan dikarenakan kami saja sebagai peserta didik apabila melanggar peraturan maka kami diberikan suatu hukuman sebagai efek jera”

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh Putri sebagai berikut:

“Untuk meningkatkan profesionalisme guru di sekolah ini guru perlu memperlajari lebih terkait karakter peserta didik sehingga dengan adanya hal tersebut guru akan lebih mudah dalam meningkatkan profesionalismennya sebagai seorang guru di sekolah ini bang”

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh peneliti diatas dapat diketahui bahwa kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta guru saling mengerjakan tugas mereka masing masing dengan tujuan dapat meningkatkan profesionalime guru. Kepala sekolah selalu memberikan pelatihan, edukasi, serta motivasi sedangkan wakil kepala sekolah kurikulum melakukan koreksi serta sering memberikan tambahan terhadap perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru.

Wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasana selalu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk dapat digunakan guru dan wakil kepala sekolah kesiswaan juga membantu guru dalam memberikan pengarahan terhadap para peserta didik di SMAN 1 Rantau Selatan. Selain itu guru juga berkeja keras dalam meningkatkan kompetensi mereka masing masing dikarenakan sudah banyaknya pihak dari warga sekolah yang membantu guru dalam meningkatkan profesionalisme sebagai seorang guru di SMAN 1 Rantau Selatan.

Selain itu dalam meningkatkan profesionalisme guru seluruh unsur warga sekolah selalu memiliki beberapa Teknik dalam peningkatan profesionalime guru di SMAN 1 Rantau Selatan. Kepala sekolah memiliki teknik manajemen yang baik dalam meningkatkan profesionalisme guru mulai dari proses perencanaan hingga proses pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan. Adapaun dalam hal ini disampaikan oleh kepala SMAN 1 Rantau Selatan sebagai berikut:

“Teknik yang saya lakukan dalam melakukan proses peningkatan profesionalisme guru yang terdapat di sekolah ini yaitu saya melakukan teknik manajemen mulai dari teknik perencanaan hingga sampai proses pengawasan yang saya lakukan secara rutin terhadap guru yang terdapat di sekolah ini sehingga dengan adanya proses perencanaan hingga pengawasan yang saya lakukan dapat tercapainya suatu tujuan dalam meningkatkan profesionalisme guru yang terdapat di SMAN 1 rantau Selatan”. (*Hasil Wawancara Kepala Sekolah, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh wakil kepala sekolah 1 bagian kurikulum sebagai berikut:

“Teknik yang saya lakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan memberikan bimbingan secara langsung terhadap guru secara langsung dengan adanya bimbingan yang diberikan terhadap guru pastinya dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat suatu perangkat pembelajaran yang baik sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. Kemudian hal lainnya yang perlu saya lakukan adalah dengan

melakukan proses pengawasan secara langsung setiap bulannya untuk melihat kekurangan serta kelebihan dari proses pembelajaran yang telah berlangsung berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru”. (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 1 Bagian Kurikulum, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh wakil kepala sekolah 2 bagian sarana dan prasana sebagai berikut:

“Teknik yang saya gunakan dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan melakukan pencatatan kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah maupun dibutuhkan oleh guru yang terdapat di sekolah ini. Dengan adanya proses pencatatan kebutuhan sarana dan prasarana saya dapat memenuhi segala aspek kebutuhan dan memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam meningkatkan profesionalisme guru maupun dalam meningkatkan mutu sekolah. Kemudian teknik yang saya gunakan berikutnya adalah teknik pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini Apabila sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah ini ada yang rusak maka saya akan melakukan proses pencatatan terhadap sarana tersebut dan mengganti saran tersebut dengan sarana yang lebih baik sehingga dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah”. (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 2 Bagian Sarana Dan Prasarana, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh wakil kepala sekolah 3 bagian kesiswaan sebagai berikut:

“Teknik yang biasa saya gunakan yaitu komunikasi secara langsung terhadap guru-guru yang ada di sekolah ini setiap masing-masing kelas dan saya bertanya secara langsung Apakah ada kendala dalam membentuk karakter terhadap para peserta didik karena pastinya seorang guru akan merasa kesulitan jika tidak mengenali karakter terhadap para peserta didik di sini sehingga saya selalu melakukan komunikasi dan dari komunikasi itu saya dapat mengetahui kendala-kendala yang dirasakan oleh guru dalam melakukan tugasnya Sehingga dalam hal ini saya membantu guru tersebut untuk dapat mengenali karakter peserta didik sebagai salah satu hal untuk meningkatkan profesionalisme guru yang ada di sekolah ini”. (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 3 Bagian Kesiswaan, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh guru PAI sebagai berikut:

“Teknik yang saya lakukan dalam meningkatkan profesionalisme sebagai seorang guru yaitu Saya ingin terus melanjutkan jenjang pendidikan saya untuk terus lebih tinggi karena dengan saya mengikuti dan melanjutkan jenjang pendidikan saya saya dapat menerima pengetahuan serta ilmu yang baru dari jenjang pendidikan yang saya ikuti yang lebih tinggi. Kemudian hal lain yang akan saya lakukan dalam meningkatkan profesionalisme saya sebagai seorang guru Yaitu mengikuti pelatihan yang menunjang kualitas guru baik itu pelatihan yang diberikan oleh kepala sekolah maupun pelatihan yang terdapat di luar sekolah saya akan tetap mengikuti dengan tujuan saya dapat meningkatkan profesionalisme saya sebagai seorang guru”. *(Hasil Wawancara Guru PAI, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan)*

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh guru IPS sebagai berikut:

“Teknik yang saya lakukan dalam meningkatkan profesionalime saya sebagai seorang guru yaitu dengan cara yang sebelumnya saya sampaikan tadi yaitu dengan melakukan membaca buku karena hal tersebut menurut saya sangat efektif dalam meningkatkan profesionalime kami sebagai guru. kemudian ada juga hal lain yang biasa saya lakukan dalam meningkatkan profesionalime saya yaitu dengan mengikuti segala pelatihan dan seminar yang diberikan kepala sekolah terhadap kami”. *(Hasil Wawancara Guru IPS, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan)*

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh Fitra Mubaroq sebagai berikut:

“Teknik yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru seperti tadi Bang kepala sekolah datang ke kelas kami aja Setahu saya Bang sama memberikan penghargaan biasanya di lapangan pada saat hari guru itu teknik yang saya ketahui dari kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru”. *(Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan)*

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh Doni Iskandar sebagai berikut:

“Teknik yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di sini biasanya yang saya lihat Kami sering di pulangkan dengan cepat karena kepala sekolah Katanya ingin melakukan rapat dengan guru-guru mungkin dari rapat tersebut kepala sekolah ingin memberikan suatu wejangan ataupun arahan tentang hal-hal yang harus

dilakukan guru dalam meningkatkan profesionalisme mereka bang’’.  
*(Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh Maisyaroh sebagai berikut:

“Teknik yang harus dilakukan menurut saya yaitu guru harus bisa meningkatkan kompetensi di bidang kemampuan pengetahuan maupun bidang dalam teknik mengajar yang digunakan guru terhadap proses pembelajaran di kelas”

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh Putri sebagai berikut:

“Menurut pendapat saya teknik yang harus dilakukan guru dalam meningkatkan profesionalismenya yaitu dengan mendekati diri kepada peserta didik dan mempelajari karakter terhadap masing masing peserta didik di kelas”

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti dapat diketahui setiap unsur yang terdapat di sekolah saling bekerjasama satu sama lain sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing masing. Setiap warga sekolah memiliki teknik mereka masing masing dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Rantau Selatan. Tanpa adanya kerjasama akan menjadi suatu faktor penghambat bagi guru untuk meningkatkan profesionalime guru.

Selain itu dalam meningkatkan profesionalime sebagai seorang guru perlu dilakukan proses evaluasi agar tercapainya suatu tujuan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Sebagai bahan evaluasi proses pengawasan terhadap perangkat pembelajaran guru harus terus dilakukan secara berkala agar perangkat pembelajaran yang dibuat dapat dilaksanakan seoptimal mungkin di SMAN 1 Rantau Selatan. Adapun dalam hal ini disampaikan oleh wakil kepala sekolah 1 sebagai berikut:

“Evaluasi yang biasa saya lakukan terhadap profesionalisme guru di sekolah ini yaitu dengan melakukan pengawasan secara langsung terhadap seluruh perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru dan apabila terjadi suatu ketidaksesuaian maka saya akan menegur dan memberikan rangkulan terhadap guru tersebut agar perangkat pembelajaran yang dibuat sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang



diinginkan sekolah”. (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 1 Bagian Kurikulum, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh wakil kepala sekolah 2 bagian sarana dan prasarana sebagai berikut:

“Evaluasi yang perlu saya lakukan sebagai seorang wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana yaitu saya harus terus melakukan proses pengawasan secara berkala untuk melihat kebutuhan apa saja yang dimiliki oleh guru dan saya tidak mau sampai guru yang meminta kepada saya karena evaluasi saya yaitu sebelum mereka meminta Saya harus bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang mereka butuhkan dalam kegiatan pembelajaran karena hal itu berdampak pada peningkatan kompetensi siswa maupun kompetensi bagi guru itu sendiri”. (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 2 Bagian Sarana Dan Prasarana, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh wakil kepala sekolah 3 bagian kesiswaan sebagai berikut:

“ Hal yang perlu saya evaluasi dalam program kesiswaan harus lebih meningkatkan lagi program-program dan pengawasan yang saya lakukan agar tidak terjadinya suatu penyimpangan yang terjadi di sekolah ini khususnya penyimpangan yang dilakukan oleh siswa di sekolah ini karena hal tersebut akan menghambat guru dalam meningkatkan profesionalisme mereka masing-masing”. (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 3 Bagian Kesiswaan, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh guru PAI sebagai berikut:

“Untuk melakukan proses evaluasi terhadap profesionalisme saya sebagai seorang guru yaitu saya terus melakukan pembaharuan serta pencarian informasi terbaru sehingga dengan adanya hal ini saya dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme saya sebagai seorang guru”. (*Hasil Wawancara Guru PAI, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh guru IPS sebagai berikut:

“ Evaluasi yang biasa saya lakukan yaitu berdasarkan dari kritik dan saran yang biasanya diberikan oleh kepala sekolah sehingga dengan adanya kiritik dan saran yang diberikan kepala sekolah tersebut saya dengan mudah melakukan proses evaluasi apa apa saja yang harus

diperbaiki dalam meningkatkan profesionalisme saya”. (*Hasil Wawancara Guru IPS, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh Fitra Mubaroq sebagai berikut:

“Kalau untuk proses evaluasinya saya kurang mengetahui hal yang dilakukan guru karena yang saya ketahui biasanya cuma guru mengajarkan kepada kami di kelas dengan berbagai teknik maupun metode pembelajaran yang berdasarkan RPP yang dibagikan juga kepada kami bang”. (*Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh Doni Iskandar sebagai berikut:

“Kalau evaluasi yang dilakukan guru menurut saya guru biasanya melakukan evaluasi dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dibuatnya Bang yaitu dengan caranya sendiri bang menurut saya memang mereka mengevaluasi cuman saya kurang mengetahui hal apa saja yang mereka evaluasi bang”. (*Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh Maisyaroh sebagai berikut:

“Hal yang perlu dievaluasi guru di sekolah ini yaitu terkait kedisiplinan sehingga tidak adanya lagi guru yang terlambat bang karena kami disini dituntut untuk disiplin dan saya juga berharap hal yang sama agar guru bisa mengikuti segala peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah”

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh Putri sebagai berikut:

“Menurut pendapat saya hal yang perlu dievaluasi adalah guru harus lebih paham terkait karakter peserta didik karena pemahaman terhadap karakter peserta didik adalah hal yang utama bagi seorang guru dalam meningkatkan profesionalismenya masing masing”

Berdasarkan hal di atas dapat diketahui bahwa proses evaluasi merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dengan adanya evaluasi juga kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru dapat memperbaiki suatu kesalahan agar tidak terjadi suatu kesalahan yang sama di masa yang akan datang.

Pada kesimpulannya peran yang dilakukan oleh kepala SMAN 1 Rantau Selatan telah dilakukan secara optimal dikarenakan kepala sekolah dibantu oleh seluruh wakil kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan.

### **1.2.3. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN 1 Rantau Selatan, Labuhan Batu**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMAN 1 Rantau Selatan peneliti memperoleh beberapa data penelitian dari proses wawancara terkait faktor pendukung dan penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta guru kerap kali mendapatkan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru. Dalam hal ini faktor pendukung yang terjadi akan dipertahankan sebagai media dalam upaya peningkatan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan. Sedangkan untuk faktor penghambat yang terjadi harus dievaluasi agar tidak menjadi suatu kendala dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan. Adapun dalam hal ini disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Untuk faktor pendukung yang saya rasakan dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah ini yaitu karena adanya anggaran yang memadai untuk melakukan beberapa kegiatan khususnya pelatihan terhadap guru dengan tujuan agar guru tersebut bisa meningkatkan profesionalisme yang mereka miliki masing-masing akan tetapi yang menjadi suatu kendala dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu adalah karakteristik yang dimiliki oleh guru di sini berbeda-beda ada yang mudah dalam memahami suatu materi ada juga yang sulit dalam memahami suatu materi sehingga dalam hal ini saya merasa terhambat dalam meningkatkan profesionalisme guru yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan kemudian yang menjadi faktor penghambat lainnya yaitu dikarenakan adanya ketidakdisiplinan guru terhadap peraturan yang terdapat pada sekolah ini dikarenakan masih terdapat guru juga yang masih melanggar tata tertib berupa keterlambatan sehingga hal ini

mengakibatkan faktor penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru”. (*Hasil Wawancara Kepala Sekolah, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh wakil kepala sekolah 1 bagian kurikulum sebagai berikut:

“Faktor pendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru menurut saya yaitu guru di sini sangat cepat biasanya dalam memberikan laporan perangkat pembelajaran dan mereka sudah memiliki kompetensi yang sangat baik dalam membuat perangkat pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar akan tetapi faktor penghambat yang terjadi masih terdapat kekurangan yang terdapat di dalam isi dari perangkat pembelajaran dan kemudian guru masih banyak mengambil isi perangkat pembelajaran dari internet karena menurut saya akan lebih baik jika guru tersebut dapat membuat perangkat pembelajaran berdasarkan pemikiran serta perencanaan yang telah mereka tetapkan oleh pemikiran mereka hal ini dilakukan agar mereka dapat mengembangkan kompetensi profesionalisme mereka sebagai seorang guru”. (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 1 Bagian Kurikulum, Senin, 8 Mei 2023 (Di Ruang Kepala SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh wakil kepala sekolah 2 bagian sarana dan prasarana sebagai berikut:

“ Faktor pendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru di sini yaitu karena fasilitas sarana dan prasarana serta administrasi yang terdapat di sekolah ini cukup memadai sehingga guru tidak menjadi kesulitan dalam mengembangkan profesionalisme pada diri mereka masing-masing sebagai seorang tenaga pendidik. Selain itu terdapat faktor lainnya yang menjadi suatu faktor pendukung dalam menciptakan profesionalisme guru yaitu karena kepala sekolah sering melakukan proses edukasi maupun bimbingan terhadap guru dengan memberikan mereka suatu pelatihan sehingga mereka dapat meningkatkan pengetahuan profesionalisme mereka sebagai seorang guru. Akan tetapi untuk faktor penghambat yang terjadi adalah karena masih banyaknya karakter guru yang berbeda-beda sehingga hal ini mengakibatkan terjadi sesuatu faktor penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam hal ini biasanya harus diberikan rangkulan terhadap guru tersebut agar tidak terjadi suatu faktor penghambat dalam jangka waktu yang lebih lama”. (*Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 2 Bagian Sarana Dan Prasarana, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan)*)

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh wakil kepala sekolah 3 bagian kesiswaan sebagai berikut:

“Faktor pendukung bagi saya dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah ini yaitu karena adanya kerjasama yang baik yang saya lakukan terhadap guru wali kelas Sehingga dalam hal ini mempermudah saya dalam membantu guru untuk meningkatkan profesionalisme mereka masing-masing yaitu dengan mengenali karakter peserta didik serta membantu dalam menjalani Setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik yang ada di sekolah ini. Sedangkan untuk kata penghambat Saya rasa tidak ada dikarenakan guru di sini sudah saling bekerja sama dengan baik sehingga mempermudah pekerjaan saya juga dalam membantu sehingga terjadinya sifat saling menguntungkan antara saya dengan guru”. *(Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah 3 Bagian Kesiswaan, Selasa, 9 Mei 2023 (Di Ruang Kantor SMAN 1 Rantau Selatan)*

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh guru PAI sebagai berikut:

“Untuk terbentuknya saya rasakan dalam meningkatkan profesionalisme guru di sini yaitu karena adanya pelatihan yang diberikan oleh Kepala Sekolah serta bimbingan yang sering disampaikan oleh Kepala Sekolah setiap rapat dilakukan setiap bulannya dan itu merupakan suatu faktor pendukung bagi saya untuk meningkatkan profesionalisme saya sebagai seorang guru karena saya dapat mengetahui apa saja yang harus diperbaiki dan apa saja yang perlu ditingkatkan untuk dapat meningkatkan rasa profesionalisme terhadap diri saya sebagai seorang guru. Untuk faktor penghambat menurut saya tidak terjadi terlalu besar bagi saya dalam meningkatkan profesionalisme saya sebagai seorang guru”. *(Hasil Wawancara Guru PAI, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan)*

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh guru IPS sebagai berikut:

“Untuk faktor pendukung yang saya rasakan dalam meningkatkan profesionalisme saya sebagai seorang guru yaitu karena adanya perhatian yang baik yang dilakukan kepala sekolah terhadap kami sehingga ketika kami dapat mengetahui kesalahan yang kami perbuat yang menghambat kami dalam meningkatkan profesionalisme kami. Kalau faktor penghambat yang terjadi saya tidak merasakan hal tersebut karena dengan adanya peran yang dilakukan kepala sekolah saya tidak menjadi merasa terkendala dalam meningkatkan profesionalisme saya sebagai seorang guru di sekolah ini”. *(Hasil Wawancara Guru IPS, Rabu, 10 Mei 2023 (Di Ruang Kantor Guru SMAN 1 Rantau Selatan)*

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh Fitra Mubaroq sebagai berikut:

“Kalau menurut saya Bang faktor pendukungnya dia itu karena kepala sekolah sering datang ke kelas dan memberikan penilaian tersebut mungkin guru bisa meningkatkan profesionalisme mereka masing-masing karena memang di sini guru akan diberikan reward kepada kepala sekolah. Jika kinerja mereka baik dan untuk faktor penghambatnya saya kurang tahu bang apa saja”. *(Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh Doni Iskandar sebagai berikut:

“Menurut saya untuk faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di sini karena adanya peran tanggung jawab serta amanah dari kepemimpinan kepala sekolah yang sekarang ini bang sehingga menurut saya itu menjadi suatu faktor yang sangat mendukung bagi guru bisa meningkatkan profesionalisme mereka di sini Bang dan sedangkan untuk faktor penghambatnya saya rasa tidak ada Bang karena mungkin memang kepala sekolah di sini sudah memiliki peran kepemimpinan yang sangat baik apalagi tanggung jawabnya sebagai seorang kepala sekolah itu besar bang tidak ada kendala sih biasanya terjadi di sini”. *(Hasil Wawancara Peserta Didik SMAN 1 Rantau Selatan, Kamis, 11 Mei 2023 (Di Lapangan SMAN 1 Rantau Selatan))*

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh Maisyaroh sebagai berikut:

“Menurut pendapat saya faktor pendukung guru dalam meningkatkan profesionalismennya adalah dengan adanya dukungan dan bantuan secara langsung yang diberikan kepala sekolah terhadap peningkatan profesionalisme guru di sekolah ini. Sedangkan faktor penghambatnya adalah guru tidak disiplin dalam mentaati peraturan yang terdapat di sekolah”

Adapun pendapat lainnya disampaikan oleh Putri sebagai berikut:

“Menurut pendapat saya faktor pendukung yang terjadi di sekolah ini karena guru selalu mengikuti kegiatan yang diberikan kepala sekolah terhadap masing masing guru sehingga guru dengan mudah dalam meningkatkan profesionalismennya sebagai seorang guru. Akan tetapi faktor pengahambat yang terjadi yaitu karena guru masih belum memhami karakter terhadap seluruh peserta didik yang terdapat di

sekolah sehingga menimbulkan suatu faktor penghambat bagi peningkatan profesionalisme guru”

Pada kesimpulannya berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta guru merasakan adanya faktor pendukung yang terjadi sebagai upaya dalam peningkatan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan. Akan tetapi dalam upaya kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru tak terhidar dari adanya suatu kendala yang terjadi. Kendala yang terjadi dalam upaya peningkatan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan dapat diatasi dengan adanya kerja sama yang terjadi antar sesama waga sekolah dalam mencapai suatu tujuan dalam peningkatan profesionalisme guru.

### **1.3. Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan khusus yang telah diperoleh peneliti dari proses wawancara penelitian di SMAN 1 Rantau Selatan peneliti memperoleh beberapa data penelitian terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan. Adapun dalam hal ini temuan yang diperoleh peneliti dari proses penelitian yang telah dilakukan peneliti akan melakukan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

#### **1.3.1. Profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan, Labuhan Batu**

Profesionalisme merupakan sikap dari seorang profesional. Artinya sebuah tim menjelaskan bahwa setiap pekerjaan hendaklah dikerjakan oleh seseorang yang mempunyai keahlian dalam bidangnya atau profesinya. Pada SMAN 1 Rantau Selatan seluruh guru mengajar sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai di bidang pendidikan.

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Adapun guru yang profesional itu sendiri adalah guru yang

berkualitas, berkompeten, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mempengaruhi proses belajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang lebih baik. Menurut Kellough dalam (Abu Bakar, dkk, 2009:1-10) Profesionalisme guru adalah suatu tingkat penampilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan sebagai guru yang didukung dengan keterampilan dan kode etik.

Untuk meningkatkan profesionalismenya seluruh guru di SMAN 1 Rantau Selatan telah memiliki kompetensi dan pengetahuan yang baik karena dalam proses peningkatan profesionalisme guru selalu mengikuti beberapa kegiatan yang bermanfaat bagi penunjang peningkatan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan guru di SMAN 1 Rantau Selatan yaitu dengan mengikuti beberapa kegiatan seperti KKG, MGMP, membaca buku, dan lain lain yang sesuai dengan hal yang dilakukan untuk peningkatan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan.

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual, karena antara satu peserta didik dengan yang lain memiliki perbedaan. Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Menurut Hamzah B. Uno dalam (Yamin,2009:123), peran guru profesional yaitu sebagai designer (perancang pembelajaran), edukator (pengembangan kepribadian), manager (pengelola pembelajaran), administrator (pelaksanaan teknis administrasi), supervisor (pemantau), inovator (melakukan kegiatan kreatif), motivator (memberikan dorongan), konselor (membantu memecahkan masalah), fasilitator (memberikan bantuan



teknis dan petunjuk), dan evaluator (menilai pekerjaan siswa).

Pada SMAN 1 Rantau Selatan guru sudah melakukan beberapa hal sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Hamzah B. Uno yaitu sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Hal yang dilakukan oleh guru di SMAN 1 Rantau Selatan yaitu melakukan (perancang pembelajaran), edukator (pengembangan kepribadian), manager (pengelola pembelajaran), administrator (pelaksanaan teknis administrasi), supervisor (pemantau), inovator (melakukan kegiatan kreatif), motivator (memberikan dorongan), konselor (membantu memecahkan masalah), fasilitator (memberikan bantuan teknis dan petunjuk), dan evaluator (menilai pekerjaan siswa). Sehingga dengan adanya hal di atas yang dilakukan guru dapat menjadi salah satu penunjang dalam peningkatan profesionalisme sebagai seorang guru di SMAN 1 Rantau Selatan.

Selain itu karakteristik guru yang profesional yaitu mencakup kepribadian manusia pada umumnya di mana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Jadi karakteristi itu adalah suatu sifat atau karater yang baik yang harus di miliki atau di kuasai oleh seorang pendidik untuk menghasilkan suatu generasi yang bermartabat dan berakhlak.

Menurut Saiful Bahri Djamarah dalam (Yamin, 2009:124), karakteristik guru adalah segala tindak tanduk atau sikap dan perbuatan guru baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Misalnya, sikap guru dalam meningkatkan pelayanan, meningkatkan pengetahuan, memberi arahan, bimbingan dan motivasi kepada peserta didik, cara berpakaian, berbicara, dan berhubungan baik dengan peserta didik, teman sejawat, serta anggota masyarakat lainnya.

Karakteristik guru yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan yakni mencakup tentang kepribadian dan lain-lain. Guru yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan mampu menerapkan hubungan yang bentuk nya multidimensional (Munawir, Erindha, and Sari 2021:89). Berikut ini adalah

macam-macam karakteristik dari guru Profesional yang telah dilakukan oleh guru di SMAN 1 Rantau Selatan yaitu sebagai berikut:

1. Etika dan Integritas
2. Kompetensi Akademik (Kinerja Guru dalam Pembelajaran)
3. Profesionalisme dalam hubungan
4. Membimbing peserta didik
5. Keterlibatan dalam pembelajaran
6. Profesionalisme Administratif
7. Menciptakan suasana baik di tempat kerja

Dalam hal yang dilakukan guru di SMAN 1 Rantau Selatan dalam peningkatan profesionalisme sebagai seorang guru terdapat beberapa komitmen penting yang harus dijalani oleh seluruh guru di SMAN 1 Rantau Selatan agar proses dalam menciptakan peningkatan profesionalisme guru dapat tercapai di SMAN 1 Rantau Selatan. Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh Glickman dalam (Burhanudin, dkk, 2008:3), menggambarkan ciri-ciri komitmen guru profesional dan dalam hal ini hal yang dilakukan oleh guru di SMAN 1 Rantau Selatan telah sesuai dengan hal berikut ini:

- 1) Tingginya perhatian terhadap siswa-siswi Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru terkait dengan perhatiannya kepada siswa dan siswinya, antara lain sebagai berikut:
  - a) Memberikan bimbingan.
  - b) Mengadakan komunikasi yang intensif terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik.
- 2) Banyaknya waktu dan tenaga yang dikeluarkan Tugas guru merupakan tugas yang kompleks mulai dari mendidik, mengajar, membimbing dan sebagainya. Oleh karenanya guru harus memiliki banyak waktu dan tenaga untuk menunaikan kewajibannya. Guru tidak hanya mendidik didalam kelas, tetapi juga disela-sela waktu di luar jam mengajar.

- 3) Bekerja sebanyak-banyaknya untuk orang lain Pekerjaan menjadi guru adalah pekerjaan dibidang jasa. Terkait dengan tugas tersebut, para guru dibebankan dengan tugas-tugas sebagai berikut:
- a) Guru memiliki tugas profesional Guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang kependidikan meskipun kenyataannya masih banyak dilakukan orang diluar kependidikan.
  - b) Guru memiliki tugas kemanusiaan Tugas guru dalam bidang kemanusiaan disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mapu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswa-siswinya.
  - c) Guru memiliki tugas kemasyarakatan. Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat dilingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan.

### **1.3.2. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN 1 Rantau Selatan, Labuhan Batu**

Kepala sekolah di SMAN 1 Rantau Selatan sebagai *leader* mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, dalam meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas dalam meningkatkan profesionalismennya sebagai seorang guru.

Selain itu Peran kepala sekolah di SMAN 1 Rantau Selatan sesuai dengan hal yang telah dijelaskan oleh Nanus bahwa ada 4 (empat) peran penting bagi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru yang efektif yaitu:

1. Penentu arah, pemimpin yang dapat berperan sebagai penentu arah adalah pemimpin visioner, yaitu pemimpin harus melakukan seleksi dan menetapkan sasaran dengan memper-timbangkan lingkungan eksternal

masa depan yang menjadi tujuan pengarahannya seluruh sumber daya organisasi dalam mencapai visi.

2. Agen perubahan, pemimpin harus mampu mengantisipasi berbagai perubahan dan perkembangan lingkungan.
3. Juru bicara, pemimpin harus mampu menjadi negosiator dan pembentuk jaringan hubungan eksternal.
4. Pelatih, pemimpin harus memberitahu orang lain tentang realita saat ini, visinya dan ke mana tujuannya, dan bagaimana merealisikannya

Dalam penerapannya, kepala sekolah di SMAN 1 Rantau Selatan sebagai leader memiliki sifat kepemimpinan demokratis sehingga mudah bagi seluruh guru dan warga sekolah dalam memberikan pendapat maupun kritikan dalam upaya pengambilan suatu keputusan untuk peningkatan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan.

Menurut Daily dalam (Asmani, 2012:21), Kepala sekolah di SMAN 1 Rantau Selatan mempunyai tanggung jawab besar mengelolah sekolah dengan baik agar menghasilkan lulusan yang berkualitas serta bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara. Di sinilah, kepala sekolah SMAN 1 Rantau Selatan berposisi sebagai manajer, kepala sekolah SMAN 1 Rantau Selatan berperan langsung dilapangan dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, evaluasi, dan usaha perbaikan terus-menerus. Dan, sebagai pemimpin kepala sekolah SMAN 1 Rantau Selatan telah memberikan keteladanan, motivasi, spirit pantang menyerah, dan selalu menggerakkan inovasi sebagai jantung organisasi. Dengan adanya peran yang telah dilakukan oleh kepala sekolah SMAN 1 Rantau Selatan pastinya kepala sekolah SMAN 1 Rantau Selatan akan mudah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan oleh kepala SMAN 1 Rantau Selatan.

Kepala sekolah SMAN 1 Rantau Selatan telah melakukan beberapa tugas dan tanggung jawab seperti yang telah disampaikan oleh (Asmani,

2012:28), tentang kewajiban kepala sekolah sebagai berikut :

- 1) Menjabarkan visi kedalam misi target mutu.
- 2) Merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai.
- 3) Menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan sekolah.
- 4) Membuat rencana kerja dan strategis kerja tahunan.
- 5) Bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran sekolah.
- 6) Melibatkan guru dan komite sekolah dalam pengambilan keputusan.
- 7) Berkomunikasi untuk menciptakan dukungan intensif dari orang tua/wali siswa dan masyarakat.
- 8) Menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan, dengan menggunakan sistem pemberian penghargaan atas prestasi serta sanksi atas pelanggaran dan ode etik.
- 9) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi siswa.
- 10) Bertanggung jawab atas perencanaan partisipatif mengenai pelaksanaan kurikulum.
- 11) Melaksanakan dan merumuskan program supervisi.
- 12) Meningkatkan mutu pendidikan.
- 13) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga.
- 14) Memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan.
- 15) Membangun, membina, dan mempertahankan lingkungan sekolah.
- 16) Menjamin manajemen organisasi, pengoprasian sumber daya sekolah.
- 17) Menjalin kerja sama dengan orang tua, msyarakat, dan komite sekolah.
- 18) Mendelegasikan sebagian tugas dan kewenangan kepada wakil kepala sekolah sesuai dengan bidangnya.

Selain tedapatnya tugas dan tanggung jawab kepala sekolah di SMAN 1 Rantau Selatan dalam meningkatkan profesionalisme guru juga terdapat 8 fungsi yang telah dilakukan kepala sekolah SMAN 1 Rantau Selatan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Adapun beberapa fungsi tersebut samma seperti hal yang disampaikan oleh Mohib Asrori dalam buku (Sudrajat,

2012:10), bahwa fungsi kepala sekolah ada 8 yaitu :

- 1) *Educator*, kepala sekolah berperan dalam pembentukan karakter. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
  - a) Kemampuan mengajar/membimbing siswa,
  - b) Kemampuan membimbing guru,
  - c) Kemampuan mengembangkan guru, dan
  - d) Kemampuan mengikuti perkembangan di bidang pendidikan.
- 2) *Manajer*, kepala sekolah berperan dalam mengelola SDM secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
  - a) Kemampuan menyusun program,
  - b) Kemampuan menyusun organisasi sekolah,
  - c) Kemampuan menggerakkan guru, dan
  - d) Kemampuan mengoptimalkan sarana pendidikan
- 3) *Administrator*, kepala sekolah berperan dalam mengatur tata laksana sistem sehingga bisa lebih afektif dan efisien. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
  - a) Kemampuan mengelola administrasi PBM/BK
  - b) Kemampuan mengelola administrasi kesiswaan,
  - c) Kemampuan mengelola administrasi ketenagaan,
  - d) Kemampuan mengelola administrasi keuangan
  - e) kemampuan mengelola administrasi sarana prasarana,
  - f) Kemampuan mengelola administrasi persuratan.
- 4) *Supervisor*, kepala sekolah berperan mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
  - a) Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan,
  - b) Kemampuan melaksanakan program supervisi, dan
  - c) Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi.

- 5) *Leader*, kepala sekolah berperan mempengaruhi orang-orang untuk bekerja sama dalam mencapai visi dan tujuan bersama. Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki:
  - a) Memiliki kepribadian yang kuat,
  - b) Kemampuan memberikan layanan bersih, transparan, & professional,
  - c) Memahami kondisi warga sekolah.
- 6) *Inovator*, kepala sekolah adalah pribadi yang manis dan kreatif. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
  - a) Kemampuan melaksanakan reformasi (perubahan untuk lebih baik).
  - b) Kemampuan melaksanakan kebijakan terkini di bidang pendidikan.
- 7) *Motivator*, kepala sekolah harus mampu memberi dorongan, sehingga seluruh komponen pendidikan dapat berkembang secara professional. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
  - a) Kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik)
  - b) Kemampuan mengatur suasana kerja/belajar, dan
  - c) Kemampuan memberi keputusan kepada sekolah.
- 8) *Entrepreneur*, kepala sekolah berperan untuk melihat adanya peluang dan memanfaatkan peluang untuk kepentingan sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
  - a) Kemampuan menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah,
  - b) Kemampuan bekerja keras untuk mencapai hasil yang efektif, serta
  - c) Kemampuan memotivasi yang kuat untuk mencapai sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.

### **1.3.3. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN 1 Rantau Selatan, Labuhan Batu**

Peran kepala sekolah SMAN 1 Rantau Selatan dalam meningkatkan profesionalisme guru memiliki beberapa faktor pendukung dan juga faktor penghambat dari upaya dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan.

Faktor pendukung yang terjadi bagi peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu karena adanya tunjangan maupun anggaran yang tepat sehingga kepala sekolah SMAN 1 Medan dapat memberikan pelatihan KKG dan MGMP dengan tujuan agar guru dapat meningkatkan profesionalisme mereka masing-masing. Selain anggaran yang tepat faktor pendukung lainnya yaitu karena adanya kerjasama yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah baik itu dari wakil kepala sekolah maupun guru yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan.

Selain itu terdapat faktor pendukung lainnya yang terjadi di SMAN 1 Rantau Selatan sebagai upaya dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan yaitu dengan adanya Sikap saling menghargai karena dengan adanya Sikap saling menghargai merupakan salah satu faktor pendukung bagi peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan karena dengan adanya Sikap saling menghargai akan menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam meningkatkan profesionalisme guru serta komunikasi yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan juga sangat baik karena di seluruh lingkungan guru SMA N 1 Rantau Selatan memiliki komunikasi yang harmonis antara sesama guru sehingga hal ini menjadi faktor pendukung lainnya bagi peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan.

Dengan adanya beberapa faktor pendukung yang terjadi terhadap peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan tak terhindar dari suatu faktor penghambat yang terjadi di dalamnya. Walaupun faktor penghambat yang terjadi tidak terlalu besar tapi hal ini perlu dilakukan evaluasi bagi kepala sekolah maupun warga sekolah di SMAN 1



Rantau Selatan agar faktor kendala ini tidak menjadi suatu hambatan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan.

Hal yang perlu dilakukan untuk mengatasi terjadinya suatu faktor penghambat dalam peran kepala sekolah dalam upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan yaitu dengan melakukan proses evaluasi secara bersama-sama baik itu dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan seluruh guru yang terdapat di SMAN 1 Rantau Selatan. Dengan adanya kerjasama tersebut maka seluruh faktor penghambat yang terjadi terhadap peran kepala sekolah dalam upaya peningkatan profesionalisme guru dapat teratasi sehingga faktor penghambat tersebut tidak menjadi salah satu faktor yang menghambat kepala sekolah dalam menciptakan peningkatan profesionalisme guru di SMAN 1 Rantau Selatan di masa yang akan datang.

Pada factor pendukung dan penghambat yang terjadi diatas terdapat beberapa teori yang biasa terjadi pada guru terkait peningkatan profesionalisme guru yang terjadi di sekolah. Seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yang mulia mempunyai faktor pendukung yang menunjang sehingga dapat mendorong keberhasilan dan kesuksesan dalam menjalankan tugasnya. Faktor pendukung ini bisa lahir melalui dirinya sendiri maupun dari luar dirinya.

#### **A. Faktor pendukung dari dalam diri**

##### **1. Semangat Dalam Menjalankan Tugasnya**

Seorang pendidik hendaknya memiliki semangat yang kuat dalam menjalankan tugasnya, sehingga ia dapat tanggung jawabnya dengan baik dalam mendidik, mengarahkan, memotivasi, para peserta didik. semangat dalam dirinya sangat berdampak pada cara seorang pendidik mengajar. apabila semangat dalam dirinya rendah otomatis cara mengajarnya akan seorang pendidik akan asal-asalan, bahkan guru akan tidak masuk kelas, otomatis disini berdampak pada siswa juga apabila seorang guru itu tidak semangat

dalam mengajar, siswa akan menjadi bodoh, males dan menjadi siswa yang terbelakang dalam mendapatkan informasi.

## 2. Tingkat Pendidikannya

Seorang pendidik akan menjadi profesional apabila ia mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi, karena tingkat pendidikan sangat mendukung terbentuknya kinerja yang profesional yang diharapkan oleh masyarakat, untuk membentuk anak-anaknya menjadi anak yang mempunyai pengetahuan yang luas dan menjadi anak yang berahlak baik (berbakti kepada orang tua).

## 3. Intelektual

Seorang pendidik yang intelektual atau pintar sangat mendukung dalam mewujudkan kinerjanya sebagai pendidik yang profesional dan juga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Intelektual yang dimaksud ialah kemampuan seorang pendidik dalam menyusun materi pelajaran yang rumit menjadi mudah di mengerti para siswanya. Kemampuan seorang pendidik dalam menyesuaikan suasana pembelajaran yang nyaman, sehingga siswa menjadi nyaman, senang, dan mudah menerima pelajaran yang di sampaikan oleh gurunya. Kemampuan dalam menjaga sikap, perilaku saat di dalam kelas maupun didalam kelas.

## 4. Tuntutan tugas yang di hadapi.

Seorang guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugasnya karena merasa dirinya memiliki tanggung jawab yang besar yang harus ia tekuni. Dengan adanya tuntutan tugas ini seorang pendidik merasa dirinya mempunyai tanggung jawab dan harus menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya karena pendidik merasa ia sebagai suatu taauladan yang akan diikuti oleh peserta didik.

## 5. Etos kenerja guru

Seorang pendidik hendaknya mempunyai etika yang baik, karena pendidik harus memperlihatkan etika yang baik saat mengajar kepada para peserta didiknya. Etika ini sangat penting bagi para pendidik untuk

mencerminkan martabat guru sebagai tauladan yang patut di contohi atau diikuti.

## **B. Faktor Pendukung Dari Luar Dirinya.**

### 1. Kurikulum

Kurikulum ialah rancangan pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai acuan dalam mengajar dan belajar yang bertujuan untuk membentuk pendidikan yang tepat dan sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum ini sangat mendukung bagi seorang guru dalam mewujudkan keprofesionalitasnya karena seorang guru dapat mengetahui bagaimana cara/metode dalam mengajar yang sesuai dengan perkembangan siswa. Namun apabila kurikulum itu tidak ada seorang guru akan menjadi bingung saat mengajar karena dia tidak mempunyai acuan bagaimana seharusnya cara mengajar yang tepat dan apa buku yang harus ia pakai dalam mengajar.

### 2. Suasana Atau Kondisi Kelas

Faktor yang mendukung guru dalam mewujudkan kinerjanya yang profesionalitas yakni suasana atau kondisi dalam kelas, karena kondisi sangat berpengaruh bagi seorang pendidik dalam mengajar dan juga siswanya. Contoh apabila didalam kelas suhunya panas otomatis proses belajar menjadi terganggu dan apa yang di sampaikan guru menjadi sia-sia karena konsentrasi siswa menjadi terganggu karena panas. Namun apabila didalam kelas suasananya sejuk, proses belajar pun menjadi lancar.

### 3. Sarana Dan Prasarana

Sarana yang menunjang dapat mendukung seorang guru dalam mewujudkan kinerjanya profesionalitas, karena sarana merupakan alat bantu seorang pendidik dalam memberikan informasi atau sebagai alat tunjang dalam menambah wawasannya. Apabila sarana sudah terpenuhi otomatis wawasan seorang guru dalam mengajar semakin luas. Sarana yang di maksud ialah: buku, papan tulis, komputer, dan lain sebagainya.

## **C. Faktor Penghambat Guru-Guru Dalam Mewujudkan Kinerjanya Yang Profesional**

### **1. Kurangnya Sarana Dan Prasarana Yang Mendukung**

Keprofesionalitas guru sangat ditunjang pada sarana, faktor penghambatan seorang guru dalam mewujudkan kinerjanya yang profesional di pengaruhi oleh sarana yang kurang memadai. Seorang guru tidak akan mendapatkan informasi baru sebagai bahan ajar kalau sarana dan prasarana seperti buku, buku paket, papan kelas, alat teknologi tidak ada.

### **2. Tidak Intelektual**

Guru dikatakan profesional apabila ia mempunyai kemampuan atau intelektual, seperti kemampuan untuk merancang materi pembelajaran, kemampuan untuk menyesuaikan keadaan, dan kemampuan untuk mengevaluasi karakter masing-masing siswanya bahkan mampu berinteraksi dengan masyarakat. Jika kemampuan tersebut tidak dimiliki oleh para pendidik maka dapat menghambat dirinya mewujudkan kinerja yang profesional.

### **3. Kurang Memahami Isi Dari Kurikulum Yang Di Tetapkan**

Seorang guru hendaknya memahami isi dari kurikulum yang sedang berlaku, karena kurikulum merupakan acuan atau pedoman dalam mengajar. Apabila seorang guru tidak memahami isi dari kurikulum otomatis menghambat tewujudnya kinerja yang profesional karena kurikulum menjelaskan secara detail bahan ajaran yang akan di ajarkan, karakter siswa pada tahap tertentu, sikap yang diterapkan dan lain sebagainya.

### **4. Kuarangnya Pemahaman Moral**

Seorang guru yang profesional hendaknya berperilaku yang baik, karena segala perbuatan yang dilakukan akan menjadi cermin bagi anak didik untuk bertindak atau berperilaku. Moral merupakan suatu perilaku yang dilakukan manusia yang berpatokan pada perbuatan baik, seangkan amoral adalah perbuatan manusia yang menunjukkan sikap yang tidak baik, jadi faktor

penghalang seorang guru untuk menjadi kinerja yang profesional apabila ia tidak mengetahui mana perbuatan moral dan amoral ia hanya menjalankan saja apa tugasnya tanpa ditunjang pada sikap yang baik. Contoh seorang guru merokok di dalam kelas, guru secara tidak sadar mengajarkan seorang siswa untuk mengenal rokok itu dan akhirnya siswa pun mencoba, disiniguru memperlihatkan perilaku yang tidak bermanfaat kepada anak didiknya sesuatu

#### 5. Tidak Menjalankan Kode Etik Yang Berlaku

Kode etik merupakan batasan tingkah laku yang harus di taati untuk menjadikan seorang pendidik yang mempunyai etika yang baik yang mampu menjadi tauladan bagi peserta didik. Apabila seorang pendidik tidak mematuhi kode etik yang berlaku maka akan mencerminkan suatu sikap yang tidak baik karena kode etik diterapkan bertujuan untuk mengembalikan martabat guru yang sudah mulai hilang, dan juga mengembalikan kepercayaan masyarakat atas kinerja guru. Melanggar kode etik yang berlaku menyebabkan terhambatnya seorang guru dalam mewujudkan kinerja yang profesional.

#### **D. Faktor Peluang Guru-Guru Dalam Mewujudkan Kinerjanya Yang Profesional**

Peluang seorang guru sangat banyak dalam mewujudkan kinerjanya yang profesional, peluang itu dapat di laksanakan apabila seorang guru mempunyai komitmen atau niat yang tinggi dan juga bermaksud baik. Seperti dalam agama islam yang menjelaskan bahwa:” innamal a'mallu bin niaat” yang artinya “ sesungguhnya amalan itu tergantung pada niat” jadi seorang guru dalam mewujudkan kinerjanya yang profesional hendaknya memiliki niat yang baik dan tinggi tanpa pantang semangat. Dengan adanya niat yang kuat seorang guru pasti mempunyai peluang yang banyak dalam mewujudkan kinerjanya itu. Peluang untuk mewujudkan kinerja yang profesional akan mudah tercapai apabila sudah dilandasi niat yang kuat. Selain niat, ada juga faktor yang lain dalam mewujudkan kinerjanya yang profesional yakni:

Kesempatan dalam menyalurkan kinerjanya yang profesional. Seorang petugas yang bertugas dalam mengangkat seorang guru hendaknya memilah dan memilih mana pendidik yang mempunyai kompetensi yang bagus, tapi banyak yang kita lihat dalam realita sekarang seorang petugas mengangkat seorang guru karena uang tanpa memikirkan adanya kemampuan yang dimilikinya sehingga, guru yang mempunyai kinerja yang profesional tidak mempunyai kesempatan untuk menyalurkan keprofesionalitasnya.

Peluang kerja. Seorang guru dapat mewujudkan keprofesionalitasnya apabila seorang guru diberikan tanggung jawab untuk melakukan pekerjaan itu, jadi kesempatan menjadi lebih besar apabila seorang pendidik di berikan kesempatan untuk mendidik para peserta didik, dengan adanya peluang untuk kerja ini dapat meningkatkan keprofesionalitasnya.

Adanya pengetahuan yang banyak yang mampu mendidik peserta menjadi generasi yang mempunyai pengetahuan luas. Jadi seorang pendidik akan mempunyai peluang untuk mewujudkan kinerjanya yang profesional apabila ia sudah mempunyai pengetahuan yang banyak.

#### **E. Faktor Tantangan Guru Dalam Mewujudkan Kinerjanya Yang Profesional**

Seorang pendidik dalam mewujudkan keprofesionalitasnya, mempunyai banyak rintangan atau tantangan yang harus ia hadapi. Para pendidik hendaknya mampu melawan tantangan itu. Guru profesional hendaknya mampu menunjukkan kinerjanya dengan baik yang menghasilkan para pendidik yang mempunyai pengetahuan yang banyak walaupun tantangan kedepan semakin banyak. Adapun tantangan yang dihadapi seorang guru ialah.

##### **1. Perkembangan Teknologi**

Teknologi merupakan alat pendukung seorang pendidik dalam mengajar para pendidik, jadi seorang pendidik hendaknya mampu menguasai dan menggunakan dengan baik teknologi ini. Biasanya kebanyakan seorang

pendidik masing menggunakan cara lama dan tidak mampu memanfaatkan teknologi yang ada sebagai pembantu dalam proses belajar, teknologi merupakan tantangan seorang guru dalam mewujudkan kinerjanya yang profesional, karena seorang dikatakan guru yang profesional harus mampu menguasai segala peralatan yang ada yang di sediakan oleh pemerintah.

## 2. Kenakalan Peserta Didik

Kenakalan peserta didik harus diperhatikan oleh pendidik. Pendidik hendaknya mampu merubah sifat buruk siswanya agar menjadi siswa yang mempunyai perilaku yang baik. Ini merupakan faktor tantangan seorang yang harus diperhatikan dan cermati oleh para pendidik supaya mampu menjadi tauladan yang mempunyai jiwa didik yang baik.

## 3. Perubahan Kurikulum

Kurikulum merupakan rancangan pembelajaran yang di buat oleh pemerintah untuk mencapai pendidikan yang sesuai dengan perkembangan daya pikir manusia. Jadi faktor tantangan guru dalam mewujudkan kinerja yang profesional adalah perubahan kurikulum. Seorang guru harus mampu menjalankan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, dan juga guru mampu mendidik, memotivasi, membimbing dan mampu menguasai materi yang ditetapkan dalam kurikulum tersebut untuk menciptakan peserta didik yang di harapkan.

## 4. Karakter Siswa

Siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda dalam kelas, jadi pendidik hendaknya mampu mengatasi dan menyesuaikan cara belajarnya dengan karakter yang di sukai siswanya. ini merupakan tantangan yang dihadapi oleh para pendidik untuk mencapai kinerja yang profesional, apabila pendidik tidak mampu menyesuaikan dirinya dengan karakter siswa maka biasanya para peserta didik akan menjadi malas, bosan untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

## 5. Jauhnya Tempat Tinggal Guru Dengan Sekolah

Tempat tinggal merupakan faktor tantangan yang harus di hadapi oleh guru, karena apabila tempat rumah jauh dengan sekolah akan mengurahi kekonsetrasian asat mengajar karena stamina berkuarang, dan juga keberadaan rumah sangat berpengaruh pada ketepatan waktu seorang pendidik datang di sekolah. seorang pendidik yang profesional harus mempu menunjukkan tauladan yang baik pada siswanya dengan datang tepat waktu, bersemangat saat mengajar sehingga dapat di contoh oleh siswanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN